

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN
PROSES ADMINISTRASI TRANSAKSI DI SMKN 10 JAKARTA**

RYAN ANDIKA SULARTO

8105092827



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA

JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2013

**RELATIONSHIP BETWEEN THE ACHIEVEMENT
MOTIVATION TO THE PROCESS OF ADMINISTRATIVE
TRANSACTIONS LEARNING RESULTS IN STUDENTS OF
SMK N 10 JAKARTA**

RYAN ANDIKA SULARTO

8105092827



**Skripsi Is Written As Part Of Bachelor Degree In Education
Accomplishment**

**STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION
DEPARTEMENT ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2013**

ABSTRAK

RYAN ANDIKA SULARTO. HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR MELAKSANAKAN PROSES ADMINISTRASI TRANSAKSI PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 10 JAKARTA. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi Siswa SMK Negeri 10 Jakarta. Studi Pada Kelas XI Jurusan Pemasaran.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung mulai dari bulan Maret 2013 hingga bulan Juni 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana dan acak proporsional.

Dalam hipotesis penelitian ini terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi siswa, makin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi siswa. Hipotesis tersebut di uji dengan menggunakan uji analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson dan uji-t untuk mengetahui keberartian korelasi kedua variabel serta koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 52,67 + 0,202X$. Hasil uji normalitas Lilliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,0956$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 58$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,116 . Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} (62,09) > F_{tabel} (4,02)$ yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} (0,72) < F_{tabel} (1,90)$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier.

Uji koefisien korelasi *product moment* menghasilkan $r_{hitung} = 0,725$ Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t, menghasilkan $t_{hitung} (7,88) > t_{tabel} (1,68)$.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa. Dengan uji koefisien determinasi atau penentu diperoleh hasil 52,58% variabel hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi siswa (Y) ditentukan oleh motivasi berprestasi (X).

ABSTRACT

RYAN ANDIKA SULARTO. THE RELATIONSHIP BETWEEN ACHIEVEMENT MOTIVATION TO THE PROCESS OF ADMINISTRATIVE TRANSACTIONS LEARNING RESULTS IN STUDENTS OF SMK N 10 JAKARTA. Study Program of Commerce Education, Department Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2013.

This study aims to determine whether there is the Relationship Between Achievement Motivation with Learning Outcomes Student Conduct Administration Process Transaction SMK Negeri 10 Jakarta. Studies In Class XI Marketing Department.

The research was conducted during the four months from March 2013 until June 2013. The method used was a survey method with the correlational approach. Sampling technique in this study is simple random technique and proportional random.

In this study hypothesized a positive relationship between achievement motivation to the learning outcomes of students carrying out administrative processes transactions, the higher the achievement motivation of students is increasing as well the learning outcomes of students carrying out the administrative process transactions. The hypothesis is tested using the test product moment correlation analysis of Karl Pearson and t-test to determine the significance of the correlation between the two variables, and the coefficient of determination to determine the contribution of variable X to variable Y.

Test requirements analysis done is to find the regression equation obtained was $Y = 52.67 + 0.202 X$. Lilliefors normality test results produced while $L_{hitung} = 0.0956$ for $n = 58$ L_{tabel} at significance level of 0.05 is 0.116. Because $L_{hitung} < L_{tabel}$ the variables X and Y are normally distributed.

Testing the hypothesis by testing the significance of regression produces $F_{hitung} (62.09) > F_{tabel} (4.02)$ which means that the regression equation significantly. Linearity regression test produces $F_{hitung} (0.72) < F_{tabel} (1.90)$ thus concluded that the linear regression equation.

Product moment correlation coefficient test result $r_{hitung} = 0.725$ is then performed to test the significance of the correlation coefficient using t-test, yielding $t_{hitung} (7,88) > t_{tabel} (1,68)$.

Results of these studies concluded that there is a positive relationship between achievement motivation with students' learning outcomes. With a coefficient of determination or determining test results obtained 52.58% variable learning outcomes of students carrying out the administrative process transactions (Y) is determined by achievement motivation (X).

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

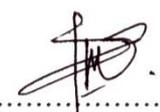
Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si

Nip. 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032001	Ketua		4 July '13
2. <u>Dra. Rochyati</u> NIP. 195404031985032002	Sekretaris		4 July '13
3. <u>Ryna Parlina, MBA</u> NIP. 197701112008122003	Penguji Ahli		4 July '13
4. <u>Dra. Corry Yohana, MM</u> NIP. 195909181985032011	Pembimbing I		4 July '13
5. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM. M.Si</u> NIP. 196610302000121001	Pembimbing II		4 July '13

Tanggal Lulus: 4 July '13

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2013

Yang membuat pernyataan



Ryan Andika Sularto

NIM. 8105092827

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (An-Nahl, ayat 97)

Hiduplah semau mu, Tapi ingat kau akan MATI

Cintailah siapapun, Tapi ingat kau akan BERPISAH

Berbuatlah sesuka mu, Tapi ingat kau akan DI BALAS atasnya

(Wasiat Jibril kepada Rosulullah)

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, shalawat serta salam untuk baginda nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua Orang Tua, dan Adikku atas doa perhatian dan kasih sayang mereka yang telah menjadi motivasi terbesar bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk guru-guruku, dosen-dosenku, sahabat dan temanku yang telah memberikan dukungan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

“Jangan sekali-kali menyerah, jangan sekali-kali, jangan sekali-kali” –Ryan-

KETAHUILAH PERTOLONGAN ALLAH ITU ADA BERSAMA KESABARAN. JALAN KELUAR ITU AKAN SELALU BERIRINGAN DENGAN COBAAN, DAN BERSAMA KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN. “HR TIRMIDZY”

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, atas berkat rahmat-Nya sehingga tersusunlah skripsi ini sesuai dengan kemampuan peneliti. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga peneliti mendapat data dan informasi yang lengkap dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Corry Yohana M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan saran dan masukan untuk skripsi peneliti.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang selalu memberikan saran yang membangun bagi peneliti dengan penuh kesabaran.
3. Ketua Program Studi S1 Pend.Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Ibu Dra. Tjutju Fatimah, M.Si atas segala bantuan dan bimbingannya kepada peneliti.
4. Dra. Nurahma Hajat, M.Si ,selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
5. Drs. Tikno Subadi, selaku Kepala Sekolah SMK N 10 Jakarta, Tata Usaha, dan Guru-guru SMK N 10 Jakarta yang telah banyak membantu peneliti dalam pengumpulan data.
6. Bapak dan Ibu saya tercinta yang telah memberikan semangat, kasih sayang, dan doa yang tulus

7. Siswa-siswi kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 10 Jakarta yang telah membantu mengisi angket sebagai data dalam menyusun skripsi.
8. Sahabat dan teman-teman atas semua dukungan dan doanya.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa sebagai manusia pasti memiliki kekurangan, untuk itulah apabila dalam penulisan ini terdapat kekurangan, peneliti menerima saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan mempergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Kegunaan Penelitian.....	12

BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis	
1. Hasil Belajar	14
2. Motivasi Berprestasi	21
B. Kerangka Berpikir.....	32
C. Perumusan Hipotesis	34

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian	36

D. Populasi Teknik Pengambilan Sampel	
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
E. Instrumen Penelitian	
1. Hasil Belajar	
a. Definisi Konseptual.....	38
b. Definisi Operasional.....	39
2. Motivasi Berprestasi	
a. Definisi Konseptual.....	39
b. Definisi Operasional.....	39
c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi.....	40
d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi.....	41
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	43
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi.....	43
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y dan X.....	44
b. Uji Linieritas Regresi.....	45
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi.....	46
b. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	47
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	47
d. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Data Hasil Belajar.....	49
2. Data Motivasi Berprestasi.....	51
B. Analisis Data	
1. Uji Persamaan Regresi.....	53
2. Pengujian Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X.....	54
b. Uji Linearitas Regresi.....	55
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	56
C. Interpretasi Penelitian.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	69
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Surat Izin untuk Penelitian Skripsi	69
Lampiran 2.	Surat Telah Melakukan Skripsi	70
Lampiran 3.	Kuesioner Awal	71
Lampiran 4.	Skor Uji Coba Motivasi Berprestasi.....	73
Lampiran 5.	Data Uji Coba Variabel X	74
Lampiran 6.	Perhitungan Analisis Butir Variabel X.....	75
Lampiran 7.	Data Perhitungan Validitas Variabel X	76
Lampiran 8.	Kuesioner Akhir	77
Lampiran 9.	Perhitungan Kembali Skor Uji Coba Motivasi Berprestasi.....	79
Lampiran 10.	Perhitungan Kembali Variabel X	80
Lampiran 11.	Perhitungan Varians Butir, Varians Total dan Uji Reabilitas Var X.....	81
Lampiran 12.	Data Mentah Variabel X.....	82
Lampiran 13.	Data Mentah Variabel Y.....	84
Lampiran 14.	Data Mentah Variabel X dan Y	86
Lampiran 15.	Skor Total Instrumen Hasil Penelitian.....	88
Lampiran 16.	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	90
Lampiran 17.	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varian dan Simpangan Baku	91
Lampiran 18.	Perhitungan Grafik Histogram Variabel Y	93
Lampiran 19.	Grafik Histogram Variabel Y	94
Lampiran 20.	Perhitungan Grafik Histogram Variabel X.....	95
Lampiran 21.	Grafik Histogram Variabel X	96
Lampiran 22.	Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana	97
Lampiran 23.	Grafik Persamaan Regresi	98

Lampiran 24. Tabel untuk Menghitung $\hat{Y} = a+bX$	99
Lampiran 25. Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi ...	101
Lampiran 26. Perhitungan Rata-rata, Varian, Simpangan Baku Regresi.....	103
Lampiran 27. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X	104
Lampiran 28. Langkah perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran.....	106
Lampiran 29. Perhitungan JK (G).....	107
Lampiran 30. Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	109
Lampiran 31. Perhitungan Uji Kelinieran Regresi.....	110
Lampiran 32. Tabel ANAVA Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi.....	111
Lampiran 33. Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment.....	112
Lampiran 34. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	113
Lampiran 35. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	114
Lampiran 36. Skor Indikator Dominan Variabel X	115
Lampiran 37. Daftar Nilai Siswa	116
Lampiran 38. Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors	118
Lampiran 39. Nilai Persentil untuk Distribusi F	119
Lampiran 40. Nilai Persentil untuk Distribusi t	123
Lampiran 41. Tabel Kurva Normal Persentase	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1	Teknik Pengambilan Sampel Secara Proporsional..... 38
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi..... 40
Tabel III.3	Skala Penilaian untuk Motivasi Berprestasi..... 41
Tabel III.4	Daftar Analisis Varians (ANAVA)..... 46
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi..... 50
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi..... 52
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran..... 55
Tabel IV.4	Daftar Analisis Varians (ANAVA)..... 56
Tabel IV.5	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y 57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Grafik Histogram Hasil Belajar Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi.....	51
Gambar IV.2 Grafik Histogram Motivasi Berprestasi.....	53
Gambar IV.3 Grafik Persamaan Garis Regresi.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Pendidikan saat ini merupakan faktor penentu yang penting bagi kelangsungan suatu bangsa, tak dibatasi oleh strata sosial dalam masyarakat mulai dari lapisan bawah sampai lapisan atas, pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kehidupan bangsa tidak semakin tertinggal dengan bangsa lain, sebagaimana yang diungkapkan oleh Amsani Idris bahwa “Pendidikan di berbagai tingkatan sekolah sangat berperan dalam ikut serta memajukan kehidupan bangsa agar tidak semakin tertinggal dengan bangsa lain”¹. Akan tetapi pada kenyataannya di lapangan, pendidikan di Indonesia yang dianggap sebagai pilar untuk memajukan kehidupan bangsa, kini malah jauh tertinggal dibanding Malaysia dan negara tetangga lainnya karena ternyata pendidikan formal di Indonesia masih sulit dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu

¹ Poskota. *Komunitas Pendidikan Tingkatkan Kualitas* . 9 September 2012 (Editor: Rachmi). diakses dari <http://www.poskotanews.com/2012/09/09/komunitas-pendidikan-tingkatkan-kualitas/> . (Diakses pada tanggal 12 maret 2013)

dilakukan terus menerus sebagai antisipasi kepentingan di masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus mampu menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajarinya di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar pada dasarnya tersirat pada tujuan pengajaran sehingga hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa maupun mutu pengajaran. Hasil belajar akan membentuk kemampuan seseorang dan dapat merubah tatanan hidup masyarakat menjadi lebih baik. Pengetahuan yang dimiliki seorang siswa akan mempengaruhi caranya bertindakya dalam kehidupan sehari-hari, pola pikir masyarakat pun akan maju apabila masyarakat itu berpendidikan. Akan tetapi pada kenyataannya, masih sedikit sekali masyarakat di Indonesia yang berpendidikan tinggi sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh data statistik yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia Indonesia kini sangat memprihatinkan. Dalam laporan United Nation Development Program

(UNDP), peringkat *Human Development Index* (HDI) Indonesia Pada tahun 2010 menduduki peringkat ke 108 di dunia, sedangkan pada tahun 2011 posisi Indonesia turun dari peringkat 108 ke peringkat 124 dari total 187 negara di dunia ². Padahal kualitas sumber daya manusia yang baik jelas sangat dibutuhkan dalam menunjang pembangunan dan mencapai kesejahteraan masyarakat.

Sekolah sebagai Institusi Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswanya agar dapat mampu hidup bermasyarakat dengan baik dimasa depan dengan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Itulah sebabnya mengapa sekolah perlu mengusahakan segala sesuatu yang dapat mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan belajar yang baik sehingga tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai. Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan di suatu sekolah adalah hasil belajar siswanya. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai, setelah siswa melaksanakan proses belajar di sekolah dalam periode tertentu. Hasil belajar yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang tingkat kephahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan kepadanya.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar yang terdiri dari peran utama guru dalam mendidik siswanya, kondisi lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah

² Kompas. *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Meningkat* . 4 November 2011 (Editor: Inggried Dwi Wedhaswary). diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2011/11/04/17175426/Indeks.Pembangunan.Manusia.Indonesia.Meningkat> . (Diakses pada tanggal 18 maret 2013)

siswa. Sedangkan faktor internal adalah berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang mempengaruhi hasil belajar yang terdiri dari disiplin belajar, intelegensi siswa, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa³.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, guru memiliki peran penting dalam membangun karakter peserta didik, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab⁴. Akan tetapi pada kenyataannya, peran penting yang dijalankan guru tidak sepenuhnya dapat dijalankan karena keadaan guru di Indonesia juga sangat memprihatinkan. Hal ini seperti yang dilansir oleh Harian Sumut Pos,

Kebanyakan guru di Indonesia belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat. Bukan itu saja, sebagian guru di Indonesia bahkan dinyatakan tidak layak mengajar. Persentase guru menurut kelayakan mengajar dalam tahun 2002-2003 di berbagai satuan pendidikan sbb: untuk SD yang layak mengajar hanya 21,07% (negeri) dan 28,94% (swasta), untuk SMP 54,12% (negeri) dan 60,99% (swasta), untuk SMA

³ Rachmawati. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/5500> .(Diakses pada 2 Mei 2013)

⁴ Supriyadi Rustad. *Peran Guru dalam Membangun Karakter Anak Didik*. <http://www.ut.ac.id/berita/157-temu-wicara-dan-seminar-wisuda-periode-iv-tahap-i.html> . (Diakses pada 15 Mei 2013)

65,29% (negeri) dan 64,73% (swasta), serta untuk SMK yang layak mengajar 55,49% (negeri) dan 58,26% (swasta) ⁵.

Kelayakan mengajar itu jelas berhubungan dengan berhasilnya peran yang dijalankan guru tersebut untuk mendidik para peserta didiknya. Guru yang tidak berperan sebagaimana mestinya akan berpengaruh tidak baik terhadap para peserta didiknya. Sehingga ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri dan mengakibatkan buruknya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah pendidikan orang tua. Dengan sebagian besar waktu siswa berada di rumah maka lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor kompleks yang akan memberi pengaruh pada keberhasilan belajar seorang siswa termasuk dalam hal ini adalah pendidikan orang tua. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki sumber daya yang cenderung lebih besar, baik pendapatan, waktu, tenaga, dan jaringan kontak, yang memungkinkannya untuk terlibat lebih jauh dalam pendidikan anak-anaknya sehingga akan mempengaruhi hasil belajar anak⁶. Akan tetapi pada kenyataannya, pendidikan sebagian besar masyarakat Indonesia masih sangatlah rendah. karena ternyata pendidikan di Indonesia masih sulit untuk dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah berpengaruh

⁵ Wartawan Harian Sumut Pos . *Evaluasi Anggaran 20% untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*. 30 Maret 2013 (Editor: Benni Sinaga) . <http://www.hariansumutpos.com/2013/03/55052/evaluasi-anggaran-20-untuk-peningkatan-mutu-pendidikan-nasional#axzz2TQmsjIt>. (Diakses pada 15 Mei 2013)

⁶ Oktomagazine. *Pendidikan Orang Tua Pengaruhi Anak*. 15 Mei 2013 (Editor: Felly). <http://www.oktomagazine.com/oktofamilly/parenting/4411/pendidikan.orang.tua.pengaruhi.anak>. (Diakses pada 16 Mei 2013)

terhadap jauhnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anaknya. Hal ini akan berdampak pada terhambatnya siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik di sekolah.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan yang dilalui oleh peserta didik dan akan mempengaruhi perkembangannya. Interaksi siswa dengan lingkungannya membuat siswa berkembang dengan pengaruh-pengaruh yang diberikan oleh lingkungannya tersebut. Disamping lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah sebagai lingkungan kedua turut mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa dalam menentukan prestasi dan hasil belajar siswa⁷. Proses pendidikan di sekolah ditentukan oleh usaha murid secara individual dan juga interaksi dengan lingkungannya. Seperti yang dikatakan M. Dalyono dalam bukunya yang mengatakan bahwa,

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, fasilitas sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar anak⁸.

Akan tetapi pada kenyataannya, keadaan lingkungan sekolah di sebagian besar wilayah di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Karena ternyata masih dapat di jumpai lingkungan belajar yang tidak kondusif seperti letak sekolah yang kurang strategis, fasilitas yang kurang memadai, dan lingkungan yang tidak mendukung baik di kota-kota besar

⁷Gilig Phradana. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. <http://www.smkalfurqan.com/2013/01/pengaruh-lingkungan-terhadap-prestasi.html> . (Diakses pada tanggal 16 Mei 2013)

⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka cipta,2005), p.59

maupun di pelosok pedesaan. Hal ini tentu akan berdampak pada buruknya hasil belajar siswa sebagai akibat dari keadaan lingkungan belajar yang buruk.

Disiplin belajar siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin yang dimiliki oleh seorang siswa di sekolah dapat menjadi cerminan dari pribadi siswa itu sendiri. Kesuksesan hadir karena adanya usaha pengembangan diri dan disiplin dalam menerapkan kebiasaan belajar yang efektif⁹. Oleh karena itu, seorang siswa haruslah memiliki disiplin yang baik, dengan tidak melanggar peraturan sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Apabila siswa sudah dapat bersikap disiplin, maka siswa itu pun akan dapat menjalankan perannya dengan baik sebagai pelajar dan memiliki hasil belajar yang baik pula.

Pada kenyataannya ada saja siswa di sekolah yang kurang memiliki sikap disiplin dilihat dari antara lain kehadiran yang tidak tepat waktu, tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas dan lambat dalam menyelesaikan tugas. Hal ini seperti yang dilansir oleh Koran Pendidikan,

Kenyataan yang bisa dilihat pada lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, masih ditemukan tindakan yang tidak atau kurang disiplin para siswanya terutama dari ketepatan siswa masuk pada saat jam pertama pelajaran yaitu jam 07.00 WIB. Banyak siswa yang terlambat mengakibatkan kurang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar pada saat jam pertama tersebut¹⁰.

⁹ Kompas. *Trik Sukses Belajar*. 25 Juli 2012 (Editor: Inggried Dwi Wedhaswary). diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2012/07/25/08272720/10.Trik.Sukses.Belajar> . (Diakses pada tanggal 18 maret 2013).

¹⁰ Koran Pendidikan. *Penanganan Siswa Terlambat Masuk Kelas dengan Reinforcement Positif* . Rabu, 10 April 2013. (Oleh : Redaksi). <http://wacana.koranpendidikan.com/view/3788/penanganan-siswa-terlambat-masuk-kelas-dengan-reinforcement-positif.html> . (Diakses pada tanggal 15 Mei 2013).

Berdasarkan kenyataan tersebut dapat terlihat bahwa kedisiplinan siswa yang buruk akan berdampak tidak baik sehingga ini akan berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar di sekolah itu sendiri yang pada akhirnya akan berakibat pada pencapaian hasil belajar yang buruk pada siswa. Untuk itu kedisiplinan adalah sarat mutlak bagi seorang siswa yang ingin mewujudkan hasil belajar yang baik.

Salah satu faktor interinsik lainnya adalah faktor intelegensi atau kecerdasan. Kecerdasan menunjukkan kemampuan seseorang mengenai rasio memahami, mengerti, memecahkan masalah, termasuk kemampuan mengukur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalaman. Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Djaali dalam bukunya, “ Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar (Hasil Belajar) ”¹¹. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang masih belum dapat mengoptimalkan kemampuan intelegensi yang dimilikinya, dikarenakan rendahnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki intelegensi atau kecerdasan yang tinggi akan lebih cepat menangkap dan menguasai pelajaran yang diberikan dibandingkan dengan siswa yang memiliki intelegensi atau kecerdasan yang rendah. Seorang siswa yang memiliki intelegensi yang rendah maka ia akan sulit untuk menangkap dan menguasai pelajaran yang diberikan guru

¹¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.99

kepadanya. Ia juga tidak akan akurat dan tepat dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Hal ini akan menghambat siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain faktor kedisiplinan dan intelegensi, hal lain yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah kepercayaan diri, seperti yang dikatakan oleh sebuah jurnal

Kepercayaan diri adalah kekuatan emosi yang didasarkan atas rasa harga diri dan makna diri. Semakin besar rasa percaya diri, semakin besar pula peluang untuk mencapai keberhasilan dalam segala aktivitas¹².

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah dorongan kekuatan emosi dan harga diri yang berpengaruh dalam memberikan arah untuk menentukan hasil belajar yang diharapkan. Dengan kepercayaan diri yang baik maka akan memberikan dorongan yang positif bagi siswa untuk meraih hasil belajar yang diinginkannya.

Akan tetapi pada kenyataannya, Kepercayaan diri siswa dalam proses belajar seringkali berada dalam kondisi yang rendah. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kurang maka ia tidak akan memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya yang memberi arah dan kekuatan untuk dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini akan mengarahkan seseorang untuk cenderung mengarah kepada pencapaian

¹² I Wayan Dwija, "Hubungan antara konsep diri, motivasi berprestasi, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar sosiologi pada siswa kelas II SMA unggulan di kota Amlapura", *Jurnal pendidikan dan pengajaran UNDIKSHA*, No.1, Januari 2008, p.101

hasil belajar yang rendah. Sehingga siswa dengan rasa percaya diri yang rendah akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Motivasi memberikan peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan bersikap positif dan merespon secara positif stimulus-stimulus yang diberikan kepadanya dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang sering ditemukan dalam proses belajar-mengajar adalah motivasi belajar siswa yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melaksanakan seluruh kegiatan belajar dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh. Seperti yang dikatakan oleh sebuah jurnal bahwa, "Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang untuk mereaksi terhadap situasi untuk mencapai suatu prestasi yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku"¹³. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan senantiasa diikuti dengan kecenderungannya untuk mencapai suatu prestasi, yang dalam hal ini adalah hasil belajar yang baik.

Namun pada kenyataannya banyak dari siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan merasa malas dalam belajar dan tidak tertarik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepadanya. Sehingga siswa dengan motivasi berprestasi yang rendah tidak akan memiliki

¹³ Helmy Firmansyah, "Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani", *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, Volume 6, No.1, April 2009, p.31

dorongan yang kuat dari dalam dirinya untuk mencapai hasil belajar yang di inginkan.

SMK Negeri 10 Jakarta yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang menitik beratkan pencapaian hasil belajar siswa dengan baik. Sesuai dengan tujuannya maka siswa perlu didorong untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi agar terwujud hasil belajar yang baik. Tetapi menurut pengamatan peneliti, siswa dirasa masih kurang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, seperti kurangnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, kurangnya keuletan dalam menghadapi rintangan, serta kurang senang bekerja sendiri. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak optimal dan akan menghambat dalam pencapaian tujuan sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: peran guru, intelegensi, pendidikan orang tua, lingkungan belajar, disiplin siswa, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah hasil belajar tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa buruknya hasil belajar siswa juga dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Kurangnya peran guru sebagai pendidik
2. Pendidikan orang tua yang rendah
3. Lingkungan belajar yang buruk
4. Disiplin siswa yang rendah
5. Tingkat intelegensi siswa yang rendah
6. Kepercayaan diri yang kurang
7. Motivasi berprestasi yang rendah terhadap mata pelajaran yang diberikan guru

C. Pembatasan masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi (MPAT)?”.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi Peneliti

Guna menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan berpikir peneliti khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya bagi mahasiswa pendidikan Tata Niaga serta sebagai sarana penambah wawasan maupun sebagai referensi bagi yang akan meneliti hal yang berhubungan dengan topik sejenis.

3. Bagi Pelaku atau Praktisi Pendidikan

Sebagai masukan bagi kalangan praktisi pendidikan, dan juga memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu kependidikan dan berguna sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Hasil Belajar

Pada hakikatnya belajar dapat dipandang sebagai proses yang menghasilkan keluaran atau hasil. Hasil ini sebagai pedoman bagi guru maupun orang tua untuk mengukur sejauh mana siswa tersebut dapat menerima proses pembelajaran yang diberikan kepadanya. Hasil belajar mencerminkan kemampuan khusus yang dimiliki siswa dalam bidang studi tertentu yang dipelajarinya.

Menurut pendapat James O. Whittaker yang dikutip oleh Syaiful Bahri, “Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”¹⁴. Proses perubahan tingkah laku siswa terlihat dari yang belum tahu akan sesuatu menjadi tahu akan sesuatu.

Hal serupa diungkapkan oleh Hilgard yang dikutip oleh Wina Sanjaya bahwa, “ Belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah”¹⁵. Perubahan perilaku dan disposisi atau kapabilitas itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar siswa.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta,2008), p.12

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media,2008), p.112

Sejalan dengan pendapat tersebut, Winkel yang dikutip oleh Purwanto mengemukakan bahwa,

Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap¹⁶.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dicapai melalui latihan dan pengalaman untuk menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

M. Wertheimer dkk. mengatakan bahwa, “Belajar adalah proses pencapaian atau perubahan pemahaman, pandangan, harapan, atau pola berpikir”¹⁷. Ini berarti bahwa belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari proses pencapaian pemahaman dalam pembelajaran. Sedangkan Harold Spears, yang dikutip oleh Sardiman menyatakan, “ *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”¹⁸. Dapat diartikan adalah mengobservasi, membaca, mengimitasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, dan mengikuti arahan yang diberikan kepada siswa dalam proses belajar.

Hal ini senada dikemukakan oleh Witherington yang dikutip oleh Nanang Hanafiah bahwa, “Belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons baru yang berbentuk

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), p.39

¹⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.34

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), p.20

keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan”¹⁹. Belajar ditunjukkan oleh berubahnya perilaku sebagai hasil dari pengalaman. proses perubahan terlaksana melalui berbagai latihan dan pengalaman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman atau belajar.

Suatu aktivitas belajar dapat terjadi baik disengaja maupun tidak disengaja. Belajar dengan sengaja adalah suatu kegiatan yang dirancang dengan tujuan diperolehnya suatu pengalaman baru. Sedangkan, aktivitas belajar yang terjadi dengan tidak disengaja merupakan interaksi antara manusia dengan lingkungannya secara kebetulan dimana proses interaksi itu seseorang memperoleh pengalaman baru.

Menurut Dahar yang dikutip oleh Purwanto, “Belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati melalui kaitan antara stimulus dan respon menurut prinsip yang mekanistik”²⁰.

Gagne, Berliner, dan Hilgard mengemukakan bahwa, “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman”²¹. Ini berarti, bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku dibentuk atau diubah melalui berbagai pengalaman dan latihan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen dan dapat diamati melalui kaitan antara stimulus dan respon yang didapatkan melalui praktik atau latihan.

¹⁹ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009), p.7

²⁰ Purwanto, *Loc.Cit.*

²¹ Nanang Hanafiah, *Loc.Cit.*

Menurut pendapat Gagne yang dikutip oleh Purwanto bahwa hasil belajar adalah

Terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk menasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori²².

Hal senada diungkapkan oleh Suprijono yang dikutip oleh M. Thobroni bahwa, “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”²³. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan Kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, sehingga terbentuklah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Sejalan dengan pendapat tersebut Lindgren mengemukakan bahwa, “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi saja yang meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap”²⁴.

A.J.Romiszowski mengungkapkan bahwa, “Hasil Belajar adalah keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*). hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam, yaitu pengetahuan dan keterampilan”²⁵. Ini berarti melalui hasil belajar kita dapat melihat

²² Purwanto, *Op.Cit.*, p. 42

²³ Muh.Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2011), p.22

²⁴ *Ibid.*, p.24

²⁵ Mulyono Abdurrahman, *Op.Cit.*, p.38

perubahan perilaku (*outputs*) yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup banyak aspek dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Menurut Soedijarto, “Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”²⁶. Hal yang senada dikemukakan oleh Sudjana yang menyatakan bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar”²⁷. Proses perubahan kemampuan peserta didik terlaksana melalui berbagai latihan dan pengalaman yang diterimanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau tingkat penguasaan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

Tes pada umumnya digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Romiszowski yang dikutip oleh Helmy

²⁶ Baso Intang Sapaile, “Pengaruh Tipe Tes dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SMAN 30 DKI Jakarta”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No.072, Tahun Ke-14, Mei 2008, p.478

²⁷ *Ibid.*

Firmansyah, bahwa “Hasil belajar merupakan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tentang bidang yang dipelajarinya”²⁸.

Perubahan tingkah laku dalam hasil belajar juga diungkapkan oleh Bloom yang menyebutkan bahwa perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yakni, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Secara garis besar terdiri dari :

1. Ranah kognitif, meliputi: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah Afektif, meliputi: penerimaan, perhatian, penanggapan, penyesuaian, penghargaan dan penyatuan.
3. Ranah psikomotorik meliputi: peniruan, penggunaan, ketelitian, koordinasi dan naturalisasi²⁹.

Kegiatan belajar dapat dilihat melalui proses belajar perubahan pada saat pembelajaran terjadi. Ada atau tidaknya perubahan dari tingkah laku dapat diketahui dari aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sudjana yang dikutip oleh Baso Intang Sapaile menyatakan, bahwa “Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya kedalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotor”³⁰. Aspek kognitif, meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Aspek afektif mencakup tujuan-tujuan yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Sedangkan, aspek psikomotorik meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan keterampilan manual dan motorik.

²⁸ Helmy Firmansyah, *Loc.Cit.*

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Baso Intang Sapaile, *Loc.Cit.*

Menurut Reigeluth yang dikutip oleh Nurdin Ibrahim, mengatakan bahwa hasil pembelajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga indikator, yaitu:

1. Keefektivitasan pembelajaran, yang biasanya diukur dari tingkat keberhasilan siswa (hasil belajar) dari berbagai sudut
2. Efisiensi pembelajaran, yang biasanya diukur dari waktu belajar dan/atau biaya pembelajaran
3. Daya tarik pembelajaran yang selalu diukur dari tendensi siswa ingin belajar secara kontinu ³¹.

Sejalan dengan hal tersebut Gagne dan Briggs mengemukakan, bahwa hasil belajar dapat dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

1. Keterampilan intelektual (intellectual skills)
2. Strategi kognitif (cognitive strategies)
3. Informasi verbal (verbal information)
4. Keterampilan motorik (motor skills)
5. Sikap (attitudes) ³².

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan gambaran kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar yang meliputi keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap.

Menurut Johnson yang dikutip oleh Djaali mengemukakan bahwa,

The theory of achievement motivation ... Does not say that there should be a general relationship between achievement motivation and academic performance. On the contrary, it states that under certain conditions, there will be a strong relationship, under other conditions there will be no relationship ³³.

³¹ Nurdin Ibrahim, "Hubungan Antara Keterbacaan Modul dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akutansi Pada SMA Terbuka", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 073, Tahun ke-14, Juli 2008, p.799

³² *Ibid.*

³³ Djaali, *Op.Cit.*, p. 110

Teori motivasi berprestasi ... Tidak mengatakan bahwa harus ada hubungan umum antara motivasi berprestasi dan kinerja akademik. Sebaliknya, itu menyatakan bahwa dalam kondisi tertentu, akan ada hubungan yang kuat, dalam kondisi lain tidak akan ada hubungan.

Sementara itu, Djaali mengatakan bahwa,

Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis & psikologis (Kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat didalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (hasil belajar yang baik)³⁴.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melaksanakan Proses Adm. Transaksi (MPAT) adalah tingkat keberhasilan dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam penguasaan materi pelajaran Melaksanakan Proses Adm. Transaksi (MPAT), yang mengandung unsur kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, dan evaluasi.

2. Motivasi Berprestasi

Manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial mempunyai banyak sekali kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mencukupi dan melengkapi kebutuhan hidupnya. Salah satu kebutuhan yang ingin dipenuhi adalah kebutuhan berprestasi dan setiap kebutuhan menghendaki pemenuhan. Dibalik upaya pemenuhan kebutuhan tersebut selalu terdapat motif yang mendorongnya. Motif yang mendorong terhadap proses upaya pemenuhan kebutuhan berprestasi disebut motivasi berprestasi (achievement motivation).

³⁴ *Ibid.*

Pada dasarnya motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti *to move* atau menggerakkan (Steers and Porter)³⁵. Sedangkan, Mc. Donald mengemukakan bahwa “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*”³⁶.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan motivasi adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang yang merupakan dorongan energi yang sangat mempengaruhi tindakan atau tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan. Setiap kegiatan mempunyai motifnya sendiri. Suatu motif selalu mempunyai tujuan. Sedangkan tujuan menjadi arah suatu kegiatan yang bermotif.

Menurut Wlodkowski yang dikutip oleh Suciati,

Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, serta yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut³⁷.

Ames & Ames dalam Suciati mengemukakan bahwa, “Motivasi adalah sebagai perspektif yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya”³⁸.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

³⁵ Nurdin Ibrahim, *Loc.Cit.*

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, p.148

³⁷ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), p.152

³⁸ *Ibid.*, p.153

Duncan di dalam bukunya yang berjudul *Organizational Behavior* mengemukakan bahwa, “Motivasi adalah setiap usaha yang disadari untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar meningkatkan kemampuannya secara maksimal untuk mencapai tujuan”³⁹. Dengan motivasi maka seseorang akan terdorong untuk melakukan dan mengusahakan apa yang menjadi tujuannya.

Menurut Syaiful Bahri ada dua macam motivasi, yaitu ”Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”⁴⁰. Aktivitas-aktivitas seseorang yang termotivasi secara intrinsik adalah aktivitas yang bukan disebabkan oleh adanya ganjaran, akan tetapi aktivitas itu dilakukan karena keinginan sendiri, sedangkan tingkah laku yang termotivasi secara ekstrinsik, yaitu tingkah laku yang diakibatkan karena ingin mengantisipasi ganjaran yang akan muncul dari luar dirinya. Tekanan-tekanan ekstrinsik dapat mengakibatkan inovasi intrinsik dari siswa, selanjutnya inovasi ini akan berubah dalam bentuk motivasi yang dapat menjadi pendorong seseorang dalam belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai proses pendorong gerak dalam diri individu untuk melakukan atau berbuat sesuatu guna mencapai suatu tujuan mempunyai beberapa fungsi, yaitu pendorong perbuatan, penggerak perbuatan, dan pengarah perbuatan.

Motivasi berprestasi merupakan perkembangan dari bentuk teori motivasi. Khusus mengenai konsep motivasi berprestasi pertama kali

³⁹ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), p.72

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, p.149

dipopulerkan oleh David McClelland, yang dikenal dengan “*N Ach*” (*Need Achievement*). Teori ini menyatakan, dasar teorinya mengacu kepada teori kebutuhan dari Abraham Maslow, namun ia memfokuskan kepada tiga kebutuhan yaitu: prestasi (*achievement*), kekuasaan (*power*), pertalian (*afiliation*)⁴¹.

Clelland mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai, “Suatu dorongan yang ada pada setiap manusia untuk mencapai hasil kegiatannya secara maksimal”⁴².

Pengertian motivasi berprestasi secara spesifik dikemukakan oleh McClelland, bahwa “Motivasi berprestasi adalah harapan untuk memperoleh kepuasan dalam penguasaan perilaku yang menantang dan sulit”⁴³.

Dari beberapa definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada pada setiap manusia untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam penguasaan perilaku yang menantang dan sulit.

Menurut Johnson yang dikutip oleh Djaali, mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai berikut “...*achievement motive can be defined as impetus to do well relative to some standard of excellence*”⁴⁴.

Heckhausen mengemukakan bahwa,

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk

⁴¹ Eti Nurhayati, *Op.Cit.*, p.154

⁴² Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Rineka Cipta,2009), p.116

⁴³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), p.110

⁴⁴ Djaali, *Op.Cit.*, p.106

meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan⁴⁵.

Jadi, dalam motivasi berprestasi selalu ada kriteria tertentu yang dijadikan tolak ukur keberhasilan. Dalam hal ini ada tiga kriteria. *Pertama*, produk dinilai atas dasar kesempurnaan. *Kedua*, membandingkan prestasi sendiri dengan prestasi yang pernah dicapai sebelumnya. *Ketiga*, membandingkan dengan prestasi orang lain dalam bidang sejenis.

Senada dengan pendapat ahli sebelumnya McClelland dalam *The Encyclopedia Dictionary of Psychology* yang disusun oleh Hare & Lamb, mengungkapkan bahwa “Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian”⁴⁶. Dengan motivasi berprestasi siswa dituntut untuk dapat mengerjakan sesuatu dengan baik dan efisien sesuai dengan standar keunggulan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas tentang motivasi berprestasi, dapat disimpulkan sebagai usaha yang dilakukan seseorang untuk unggul, berprestasi, dan berhasil sesuai dengan standar yang ditentukan guna mencapai tujuan.

Motivasi berprestasi menurut Winkel, adalah “Daya penggerak seseorang untuk mencapai taraf prestasi belajar yang tinggi demi

⁴⁵ Djaali, *Op.Cit.*, p. 103

⁴⁶ *Ibid.*

memperoleh kepuasan⁴⁷. dalam pengertian ini, orientasi dari motivasi berprestasi adalah untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Edward yang dikutip oleh Martinah bahwa,

Motivasi berprestasi adalah keinginan seseorang untuk dapat menyelesaikan tugas yang sulit secara baik, bekerja sebaik-baiknya, menyelesaikan tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan, dan mengerjakan tugas dengan kualitas lebih baik dari pada orang lain⁴⁸.

Hal ini menjelaskan bahwa segala urusan yang dilakukan oleh orang yang memiliki motivasi berprestasi dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mencapai keberhasilan.

Selanjutnya menurut McClelland, menegaskan bahwa

“Motivasi adalah sebagai usaha untuk memperoleh hasil dengan membandingkan ukuran keunggulan, yaitu antara prestasi yang dicapai sekarang dengan prestasi yang dicapai sebelumnya⁴⁹”.

Dorongan yang timbul dari diri siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menimbulkan suatu kesadaran yang tinggi sehingga siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan baik.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Singer yang dikutip oleh Helmy mengatakan bahwa,

Tinggi rendahnya motivasi seseorang akan menentukan pilihan untuk melakukan, bagaimana intensitas ia melakukannya, dan bagaimana berat usaha ia melakukannya atau tingkat kinerja setiap waktu. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi akan

⁴⁷ I Wayan Dwija, *Op.Cit.*, p.102

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ M. Sitorus, “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Peserta Pelatihan Tentang Kompetensi Pembelajaran Instruktur Dengan Hasil Belajar Bahasa Jepang”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol.10, No.2 Agustus 2008, p.76

melakukan suatu aktivitas lebih baik, lebih efisien, lebih cepat, dan lebih bersemangat serta bertanggung jawab⁵⁰.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu keinginan atau dorongan untuk menyelesaikan sesuatu sebaik mungkin untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan.

Untuk mencapai proses belajar mengajar yang berhasil tidak hanya dibutuhkan konsentrasi dan perhatian dari siswa, akan tetapi ditentukan juga oleh faktor baik yang berasal dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal) siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa dan berkaitan dengan gaya penggerak yang melatar belakangi diri siswa untuk belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa dan berkaitan dengan lingkungan siswa. Motivasi berprestasi merupakan faktor internal siswa untuk belajar dan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pencapaian hasil belajar yang baik bagi siswa.

Selanjutnya, Boocock yang dikutip oleh Helmy mengungkapkan, bahwa “Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk mereaksi terhadap situasi untuk mencapai suatu prestasi yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku “⁵¹. dengan adanya motivasi berprestasi maka seorang siswa akan selalu berusaha meningkatkan kemampuan dalam bersaing dengan yang lainnya untuk mencapai suatu standar keunggulan.

Menurut Atkinson, yang dikutip oleh Djaali mengemukakan bahwa, “Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi pada

⁵⁰ Helmy Firmansyah, *Loc.Cit.*

⁵¹ *Ibid.*

umumnya harapan akan suksesnya selalu mengalahkan rasa takut akan mengalami kegagalan”⁵². Jadi, dengan demikian motivasi berprestasi adalah suatu motif untuk menyelesaikan semua pekerjaan dengan hasil baik, seperti belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil terbaik tanpa menghiraukan rasa takut akan kegagalan.

Sementara itu Ausubel yang dikutip oleh Howe mengemukakan bahwa, “Motivasi berprestasi mencakup tiga komponen, yaitu dorongan kognitif, *an ego-enhancing one* (meningkatkan satu ego), dan komponen afiliasi”⁵³. Dorongan kognitif maksudnya adalah keinginan seseorang untuk mempunyai kompetensi dalam sesuatu hal yang ditekuninya, serta keinginan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan hasil yang sebaik-baiknya; *an ego-enhancing one* maksudnya adalah keinginan seseorang untuk meningkatkan status dan harga dirinya, sedangkan komponen afiliasi maksudnya adalah keinginan seseorang untuk berkumpul dan bergaul dengan orang lain. Selanjutnya Bruner mengemukakan, bahwa

“Siswa dengan tingkat motivasi berprestasi tinggi, cenderung untuk menjadi lebih pintar sewaktu mereka menjadi dewasa”⁵⁴.

Dari pendapat para ahli di atas, meskipun masing-masing menggunakan istilah yang berbeda-beda, namun dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk

⁵² Djaali, *Op.Cit.*, p. 106

⁵³ *Ibid.*, p. 104

⁵⁴ *Ibid.*, p. 106

menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya guna mencapai suatu standar keunggulan.

Sementara itu McClelland menunjukkan, bahwa “motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64 persen terhadap prestasi belajar”⁵⁵.

Atkinson, mengemukakan bahwa,

diantara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan cepat⁵⁶.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan untuk berbuat, mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang dengan mengerjakan tugas sebaik-baiknya dan mengacu pada standar keunggulan.

Keller, Kelly & Dodge menyimpulkan bahwa ada 6 karakteristik motivasi berprestasi yang tampak konsisten, yaitu:

1. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih banyak menyukai keberhasilan yang penuh tantangan
2. Suka kerja keras terlepas dari apakah mendapat imbalan atau ganjaran
3. Cenderung membuat pilihan atau melakukan tindakan yang realistis
4. Menyukai situasi yang dapat menilai diri sendiri dalam pencapaian tujuannya
5. Memiliki perspektif jauh ke depan
6. Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan menunjukkan prestasi yang tinggi⁵⁷.

⁵⁵ Eti Nurhayati, *Op.Cit.*, p.153

⁵⁶ Djaali, *Op.Cit.*, p. 105

⁵⁷ I Wayan Dwija, *Loc.Cit.*

Dari definisi para ahli di atas, disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berprestasi, berkompetisi, serta suatu motif untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan sukses.

Menurut McClelland (dalam Martainah) bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Lebih memiliki kepercayaan dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi
- b. Mempunyai sifat yang berorientasi ke depan dan lebih menanggihkan kepuasan untuk mendapatkan penghargaan pada waktu mendatang
- c. Memilih tugas dengan kesukaran yang sedang
- d. Tidak suka membuang-buang waktu
- e. Dalam mencari pasangan lebih suka memilih orang yang memiliki kemampuan dari pada orang yang simpatik
- f. Lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas⁵⁸.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih cenderung memiliki keinginan untuk mencapai keberhasilan. Mereka sangat sedikit dalam hal tertinggal pelajaran dan sangat efektif dalam proses belajarnya, hal itu dikarenakan keinginan yang kuat untuk meraih suatu tujuan yang berasal dari dalam dirinya. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah tidak akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat mencapai prestasi atau hasil belajar yang tinggi. Mereka melihat bahwa penyebab kegagalan mereka adalah kurang mampuan mereka, bukan melihat usaha sebagai sesuatu yang menentukan hasil.

⁵⁸ M. Sitorus, *Loc. Cit.*

Davies mengatakan, bahwa “Motivasi mempunyai empat pengaruh penting dalam pembelajaran, yang tiga diantaranya adalah:

- a. Motivasi memberi semangat siswa menjadi aktif, sibuk, dan tertarik, motivasi menopang upaya-upaya dan menjaga belajar siswa tetap berjalan
- b. Motivasi mengarahkan dan mengendalikan tujuan, siswa mengarah untuk melengkapinya suatu tugas, mencapai tujuan khusus (hasil belajar) yang diinginkan
- c. Motivasi adalah selektif; siswa dapat menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana tugas-tugas tersebut akan dilakukan⁵⁹.

Dengan demikian, motivasi berprestasi berfungsi sebagai penentu prioritas untuk keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Selain itu motivasi berprestasi yang tinggi juga merupakan faktor yang sangat penting dalam mewujudkan hasil belajar siswa yang baik.

McClelland dkk. Mengemukakan bahwa semua motif manusia adalah hasil belajar, seperti dinyatakannya:

... From our point of view all drives (motives) are learned. Affective arousal, on which motives are based, is essentially primary (unlearned), although the adaption levels which govern it can obviously be changed by experience. so the traditional distinction between primary (biological need) motives and secondary (learned or social) motive are disappeared. Instead we may speak of primary affect and secondary motives if we like⁶⁰.

⁵⁹ Nurdin Ibrahim, *Op.Cit.*, p.800

⁶⁰ Djaali, *Op.Cit.*, p. 108

... Dari sudut pandang kita semua drive (motif) dipelajari. Gairah Afektif, yang motif didasarkan, pada dasarnya primer (terpelajar), meskipun tingkat adaptasi yang mengatur itu jelas dapat diubah oleh pengalaman. sehingga perbedaan tradisional antara primer (kebutuhan biologis) motif dan menengah (terpelajar atau sosial) motif yang menghilang. Sebaliknya, kita dapat berbicara tentang pengaruh primer dan sekunder motif jika ingin.

Hasil penelitian Lioyd and Archer menunjukkan bahwa, “Ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar”⁶¹.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang mengarahkan dan mengendalikan tujuan siswa, yang mengarah untuk melengkapi suatu tugas, mencapai tujuan khusus (hasil belajar) yang diinginkan. Kemampuan tersebut mencerminkan indikator motivasi berprestasi yaitu: standar keunggulan yang ditandai dengan diri, tugas, dan siswa serta bersaing yang ditandai dengan ketekunan, lebih menyukai tanggung jawab pribadi, senang bekerja sendiri, dan ulet menghadapi rintangan.

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi berprestasi siswa sangatlah berbeda-beda tergantung pada tingkat kebutuhan, dorongan, dan minat masing-masing siswa akan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi berprestasi merupakan suatu stimulan atau

⁶¹ Helmy Firmansyah, *Loc.Cit.*

rangsangan bagi siswa untuk menjadikan kegiatan belajar menjadi sarana pencapaian prestasi atau hasil belajar yang diinginkan. Motivasi berprestasi dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Faktor motivasi berprestasi ini tumbuh dalam diri individu siswa secara alami, namun demikian faktor ini perlu diperkuat oleh faktor luar yang dapat diberikan oleh seorang guru terhadap siswa, agar motivasi berprestasi yang dimiliki siswa dapat meningkat. Dengan menyadari bahwa untuk dapat berprestasi disuatu bidang diperlukan keterampilan dan hasil belajar yang baik, maka kegiatan belajar tersebut dirasakan oleh siswa sebagai suatu kebutuhan dan bukan sebagai beban sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi untuk mempelajari mata pelajaran Melaksanakan Proses Adm. Transaksi (MPAT), tidak dapat diharapkan bahwa ia akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila dilakukan dengan penuh motivasi maka hasil yang baik akan dapat diraih. Sebab, motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan untuk berprestasi, dorongan mengatasi rintangan dalam belajar dan memelihara kualitas yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi perbuatannya yang lampau dan untuk mengungguli orang lain, sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif. Hal inilah yang mendorong perlunya menumbuhkan motivasi berprestasi yang kuat pada siswa. Karena jika motivasi berprestasi yang dimiliki siswa tinggi maka

hasil belajar yang dicapainya akan tinggi pula atau dengan kata lain mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Dengan merefleksikan tujuan inilah motivasi berprestasi akan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa yang pada akhirnya nanti akan berdampak kepada prestasi dan hasil belajar siswa yang lebih baik.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : “Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melaksanakan Proses Adm. Transaksi (MPAT) di SMK Negeri 10 Jakarta Timur”. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah–masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang “ Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Pada Siswa SMK Negeri 10 Jakarta”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Jakarta, tepatnya SMK Negeri 10 Jakarta yang beralamat di jl. SMEA 6, Jakarta Timur. Peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini dikarenakan sekolah ini adalah Sekolah Unggulan yang sedang meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya agar dapat berprestasi di tingkat nasional. Selain itu sekolah tersebut memiliki hubungan kekeluargaan dengan peneliti, karena peneliti merupakan guru PPL di sekolah bersangkutan, Serta jarak tempat penelitian dengan domisili peneliti cukup berdekatan sehingga memudahkan mobilisasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁶². Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁶³.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat, yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (motivasi berprestasi) dan variabel Y (hasil belajar).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005) p.7

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), p.160

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 10 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas 2 PM 1 dan 2 PM 2 yang berjumlah 73 siswa. Peneliti memilih kelas 2 PM 1 dan 2 PM 2 karena kelas tersebut paling sering dituntut untuk selalu berprestasi dan memiliki hasil belajar yang memuaskan sehingga peneliti dapat mendapatkan gambaran yang baik terhadap motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa selama belajar di sekolah tersebut.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶⁵. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 58 orang siswa.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample acak sederhana. Dimana semua yang termasuk dalam kategori populasi

⁶⁴Sugiyono, *op.cit*, p.90

⁶⁵*Ibid.*,

mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota dari sample serta mempunyai ciri yang homogen.

Kemudian digunakan teknik proporsional, yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Tabel III.1

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL SECARA PROPORSIONAL

KELAS	JUMLAH SISWA	PERHITUNGAN	SAMPEL
XI PM 1	37	$37/73 \times 58=29,39$	29
XI PM 2	36	$36/73 \times 58=28,60$	29
JUMLAH	73		58

E. Instrument Penelitian

1. Variabel Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi (MPAT) adalah tingkat keberhasilan dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam

penguasaan materi pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi (MPAT).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa datanya diperoleh dari hasil nilai mata pelajaran pada semester 3, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan dapat dilihat berdasarkan nilai rapot yang diperoleh siswa pada semester 3 dari kelas XI jurusan pemasaran pada tahun 2012/2013.

2. Variabel Motivasi Berprestasi

a. Definisi konseptual

Berdasarkan uraian beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang mengarahkan dan mengendalikan tujuan siswa, yang mengarah untuk melengkapi suatu tugas, mencapai tujuan khusus (hasil belajar) yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi ditunjukkan oleh indikator dan sub indikator sebagai berikut : standar keunggulan yang ditandai dengan diri, tugas, dan siswa serta bersaing yang ditandai dengan ketekunan, lebih menyukai tanggung jawab pribadi, senang bekerja sendiri, dan ulet menghadapi rintangan. Instrumen variabel ini

menggunakan instrumen berbentuk skala likert dengan 5 pilihan jawaban.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel motivasi berprestasi. Pada bagian ini disajikan terdiri atas dua kisi-kisi instrumen yaitu kisi-kisi yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk butir-butir yang valid dan drop setelah melakukan uji validitas dan reabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Standar Keunggulan	1. Diri	1,3,5	2,4,6,7	7	1,3,5	2,4,6
	2. Tugas	8,9,11, 13,15,16 18,20	10,12,14, 17,19		7,8,10, 12,14,15 17,19	9,11,13, 16,18
Bersaing (Kompetensi)	1. Tekun Menghadapi Tugas	21,23,26 28,29,31	22,24,25, 27,30	27, 29, 30	20,22,25 26,27	21,23,24,
	2. Ulet Menghadapi Kesulitan	32,33,35 36,38	34,37		28,29,31 32,34	30,33
	3. Lebih Senang Bekerja Sendiri	39,40,41 42,44	43,45	39, 44	35,36 37	38,39

Untuk mengisi kuesioner dengan model Skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih satu jawaban sesuai dengan setiap item

jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Motivasi Berprestasi

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi berprestasi, seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel motivasi berprestasi. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas 2 PM 1 di SMKN 44 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 66$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah

$r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{butir} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap

tidak valid atau *Drop* dan sebaliknya apabila $r_{butir} > r_{tabel}$, maka

butir pernyataan dianggap valid.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 67$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

⁶⁶ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), p.86

⁶⁷ *Ibid*, p.89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \text{ }^{68}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu Motivasi Berprestasi

Y : Variabel Terikat, yaitu Hasil Belajar Siswa

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{69}$$

⁶⁸ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004) p.350

⁶⁹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

Keterangan:

- \hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

2. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

⁷⁰ *Ibid.*

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_a : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁷¹

Tabel III.4
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

⁷¹Ibid, p.332

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus

Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 72$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi

digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 73$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

⁷²Sugiyono, *op.cit*, p.212

⁷³*Ibid*, p.216

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{74}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷⁴ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, p.38.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Variabel yang ada dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu yang mempengaruhi dilambangkan dengan X, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah motivasi berprestasi. Sedangkan untuk variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi.

1. Data Hasil Belajar Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi

Data hasil belajar (Variabel Y) diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas XI SMK Negeri 10 pada mata pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi. Dari data penelitian yang dikumpulkan diperoleh nilai terendah 78 dan nilai tertinggi 91. Nilai rata-rata (\bar{Y}) sebesar 82,84 varians (S^2) sebesar 13,05 serta standar deviasi (SD) sebesar 3,61 (Perhitungan lihat lampiran 16, halaman 90).

Distribusi frekuensi data hasil belajar Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini. Dimana rentang nilai Y adalah 13 dan banyak kelas interval adalah 7

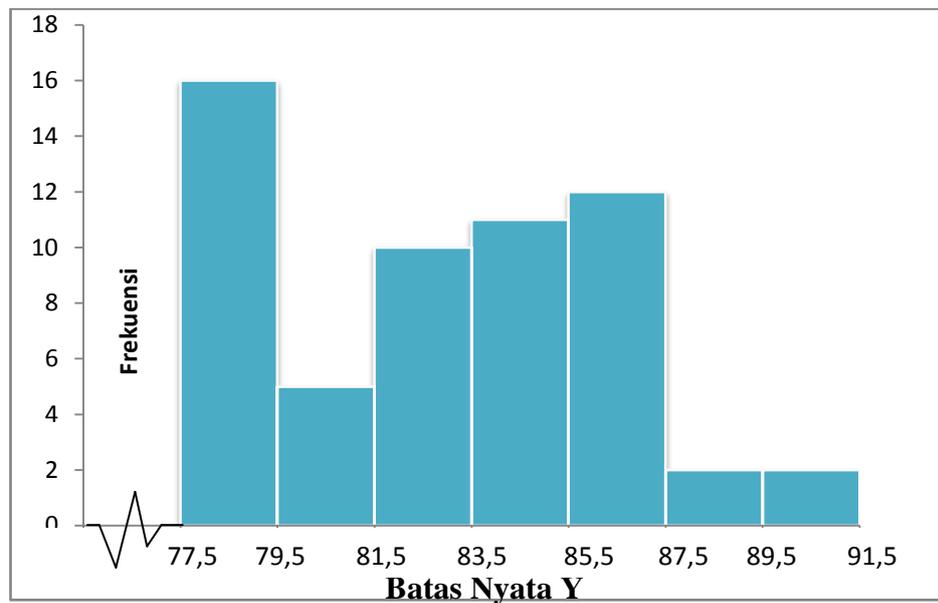
serta panjang kelas interval adalah 2 (perhitungan lihat lampiran 18, halaman 93).

Tabel IV.1
DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek.Absolut	Frek.Relatif
78-79	77,5	79,5	16	27,6%
80-81	79,5	81,5	5	8,6%
82-83	81,5	83,5	10	17,2%
84-85	83,5	85,5	11	19,0%
86-87	85,5	87,5	12	20,7%
88-89	87,5	89,5	2	3,4%
90-91	89,5	91,5	2	3,4%
Jumlah			58	100%

Sumber: Data hasil belajar kelas XI yang diolah pada tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y (Hasil Belajar) terlihat bahwa frekuensi relatif terbesar berada pada kelas pertama yaitu 16 pada rentang (78-79) sebesar 27,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi siswa terjadi pada rentang diatas. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas keenam dan ketujuh sebesar 3,4 % pada rentang antara (88-89) dan pada rentang (90-91). Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut hasil belajar, maka data ini dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.1
GRAFIK HISTOGRAM HASIL BELAJAR

2. Data Motivasi Berprestasi (Variabel X)

Data mengenai motivasi berprestasi diperoleh dari angket/kuesioner yang telah disebarakan di dua kelas secara acak sebanyak 58 angket pada kedua kelas tersebut. Dari data yang dikumpulkan diperoleh nilai terendah 122 dan nilai tertinggi 184 nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 149,03 varians (S^2) sebesar 167,37 dan simpangan baku/standar deviasi (S/SD) sebesar 12,94 (perhitungan pada lampiran 16, halaman 90).

Distribusi frekuensi data Motivasi Berprestasi siswa dapat dilihat pada tabel IV.2 dibawah ini. Dimana rentang kelas adalah 62 dan banyak kelas adalah 7 dengan perhitungan $1 + 3.3 \text{ Log } 58$ serta

panjang kelas interval adalah 9 (perhitungan lihat lampiran 20, halaman 95)

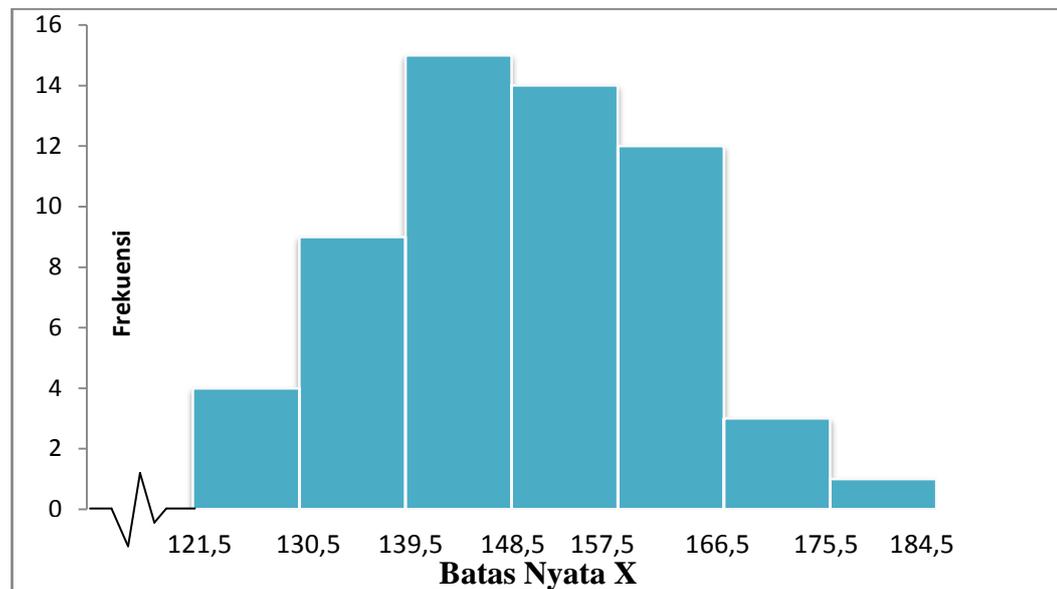
Tabel IV.2
DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
122-130	121,5	130,5	4	6,9%
131-139	130,5	139,5	9	15,5%
140-148	139,5	148,5	15	25,9%
149-157	148,5	157,5	14	24,1%
158-166	157,5	166,5	12	20,7%
167-175	166,5	175,5	3	5,2%
176-184	175,5	184,5	1	1,7%
Jumlah			58	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (Motivasi Berprestasi) terlihat bahwa frekuensi relatif Motivasi Berprestasi terbesar berada pada kelas ketiga yaitu pada rentang 140 – 148 sebesar 25,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Motivasi Berprestasi siswa lebih banyak pada rentang 139,5 – 148,5. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas ketujuh pada rentang 176 – 184 sebesar 1,7 %. Artinya, dari ke 58 sampel Motivasi Berprestasi siswa terendah pada rentang 175,5 – 184,5.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut motivasi berprestasi, maka data ini dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



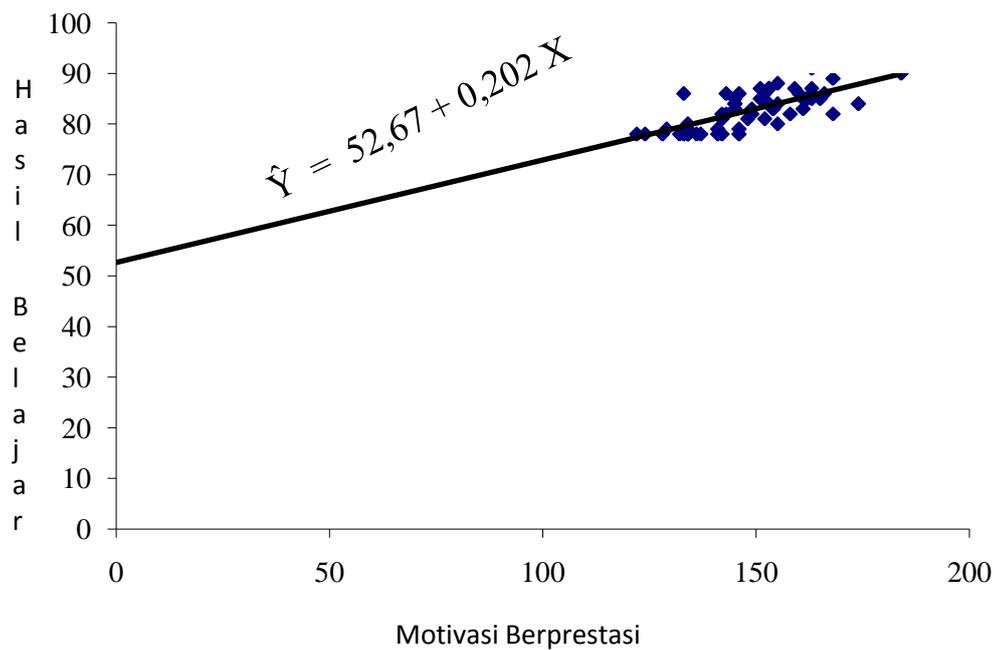
Gambar IV.2
GRAFIK HISTOGRAM MOTIVASI BERPRESTASI

B. Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,202 dan menghasilkan konstanta sebesar 52,67. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 52,67 + 0,202X$. Selanjutnya, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor motivasi berprestasi (X) akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,202 skor pada konstanta 52,67 (perhitungan lihat di lampiran 22, halaman 97).

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 52,67 + 0,202X$ dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar IV.3
GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lillifors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 58 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel}$

dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian Lilliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0,0956$, sedangkan $L_t = 0,116$. Ini berarti $L_o < L_t$ (perhitungan lihat di lampiran 27, halaman 104). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.3, sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No	Galat Taksiran	L_o	L_{tabel} (0,05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,0956	0,116	Terima Ho	Normal

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau linear dengan kriteria pengujian, terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0,72$ sedangkan $F_{tabel} = 1,90$. Ini berarti $F_h < F_t$ (Perhitungan lihat dilampiran 31, halaman 110).

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $F_h < F_t$ dan H_0 ditolak jika $F_h > F_t$, dimana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_0 adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 62,09$ dan untuk $F_{tabel} = 4,02$. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 62,09 > F_{tabel} 4,02$, ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (perhitungan lihat di lampiran 30, halaman 109). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

Tabel IV.4
ANAVA untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi
Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar
 $\hat{Y} = 52,67 + 0,202X$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	58	398813			
Regresi (a)	1	398069,40			
Regresi (b/a)	1	390,98	390,98	62,09 [*])	4,02
Residu	56	352,62	6,30		
Tuna Cocok	30	160,45	5,35	0,72 ^{ns)}	1,90
Galat Kekeliruan	26	192,17	7,39		

Keterangan

^{*})Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (62,09) > F_{tabel} (4,02)$

^{ns)} Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} (0,72) < F_{tabel} (1,90)$

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,725$ (perhitungan lihat di lampiran 33, halaman 112). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,725	52,58	7,88	1,68

Keterangan: Koefisien korelasi ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = $7,88 > 1,68$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar sebagaimana terlihat pada tabel IV.5 di atas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,88 > 1,68$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,725$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar. Koefisien determinasi $r_{xy} = (0,725)^2 = 0,5258$ berarti terjadi perubahan sebesar 52,58% dari hasil belajar yang dipengaruhi oleh perubahan motivasi berprestasi siswa. Sedangkan 47,42% perubahan hasil belajar

dipengaruhi oleh faktor lainnya (perhitungan lihat di lampiran 35, halaman 114).

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian hasil pengujian di atas dapat diketahui hasil penelitian yaitu dalam pengujian normalitas dengan menggunakan Normalitas Galat Taksiran diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah normal, karena besarnya $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu sebesar $0,0956 < 0,116$. Dimana jumlah seluruh subyek yang diukur berada dalam satu daerah kurva normal yang menyebar ke kanan dan kiri dari titik tengah secara seimbang.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 52,67 + 0,202X$ adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Dari persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 variabel motivasi berprestasi, maka variabel hasil belajar akan bertambah sebesar 0,202 pada konstanta 52,67.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan tabel ANAVA dalam pengujian keberartian regresi diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $62,09 > 4,02$. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berarti.

Melalui uji kelinieran dengan menggunakan tabel ANAVA diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu sebesar $0,72 < 1,90$. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier.

Dalam penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* dari pearson diketahui hubungan antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi sebesar $r_{xy}=0,725$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif sebesar 0,725 antara hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi dengan motivasi berprestasi siswa. Artinya motivasi berprestasi siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi. Atau dapat diperkirakan, hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi akan naik apabila motivasi berprestasi siswa naik dan nilai hasil belajar akan turun apabila motivasi berprestasi siswa turun.

Dalam pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *statistic t* (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $7,88 > 1,68$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi dengan motivasi berprestasi siswa mempunyai hubungan yang signifikan.

Kontribusi motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi cukup besar dengan menunjukkan pengaruh sebesar 52,58%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi terhadap motivasi berprestasi siswa. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa meningkatnya motivasi berprestasi siswa akan menyebabkan hasil belajar akan naik. Hal ini terjadi

karena apabila motivasi berprestasi dari luar atau dalam diri siswa meningkat, maka hasil dari peningkatan motivasi berprestasi akan membuat hasil belajar siswa dikelas akan meningkat dan minat belajar akan tercipta dengan sendirinya. Sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dari hasil belajar sebelumnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari ada keterbatasan-keterbatasan yang dialami dan tidak sepenuhnya hasil penelitian ini mencapai tingkat kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi dengan motivasi berprestasi siswa antara lain adalah sebagai berikut:

Terbatasnya variabel yang diteliti. Meskipun hipotesis telah diuji secara perhitungan statistik dan menunjukkan terdapat hubungan positif antara hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi dengan motivasi berprestasi, peneliti menyadari bahwa variabel bebas (Motivasi Berprestasi Siswa) bukanlah merupakan satu-satunya variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi . Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti hanya motivasi berprestasi saja, sehingga variabel bebas lainnya tidak dapat diketahui kemungkinannya dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat

dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya kontribusi motivasi berprestasi sebesar 52,58%.

Keterbatasan data hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi yang hanya di ambil dari nilai ulangan akhir semester, sehingga penelitian ini belum mencerminkan keseluruhan hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi. Hal ini menyebabkan bahwa hasil penelitian ini belum sepenuhnya ada pada tingkat kebenaran yang mutlak. Bila jumlah data yang digunakan lebih didokumentasikan maka hasilnya diharapkan akan lebih valid.

Terbatasnya waktu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan observasi di SMK Negeri 10 Jakarta selama 2 minggu guna mendapatkan data dari hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi siswa dan menyebarkan kuesioner motivasi berprestasi siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel motivasi berprestasi (X) dengan variabel hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi (Y) pada siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Jakarta. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka akan semakin besar hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi yang diperolehnya, begitu pula sebaliknya.

Dalam menganalisis hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa, penelitian menghasilkan persamaan linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y. Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi. Selain itu keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar melaksanakan proses administrasi

transaksi. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar melaksanakan proses administrasi transaksi.

Besarnya koefisien determinasi 52,58%, ini berarti motivasi berprestasi mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 52,58%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan motivasi berprestasi siswa dapat dipertahankan atau bahkan dapat lebih ditingkatkan lagi agar hasil belajar siswa yang dicapai dapat semakin meningkat.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu motivasi berprestasi terhadap siswa dapat ditingkatkan dengan cara:

1. Standar Keunggulan. Siswa yang berprestasi memiliki beberapa standar keunggulan sebagai acuan bagi dirinya sendiri dalam mencapai sebuah hasil belajar yang memuaskan.
2. Kompetensi / Persaingan. Seorang siswa yang senang dengan sebuah kompetensi maka siswa tersebut memiliki daya saing yang baik untuk mengukir prestasi bagi dirinya.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan dengan didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Guru tidak hanya berfungsi sebagai informator saja, tetapi juga sebagai motivator yaitu memotivasi siswa agar terpacu untuk berprestasi pada setiap mata pelajaran disekolah.
2. Orang tua hendaknya selalu memberikan motivasi kepada anaknya untuk meningkatkan hasil belajar pada setiap mata pelajaran di sekolah.
3. Kegiatan belajar yang efektif disekolah hendaknya turut memperhatikan peningkatan motivasi siswa, karena banyak permasalahan siswa di sekolah dapat diatasi dengan adanya peningkatan motivasi berprestasi pada diri siswa.
4. Kedisiplinan hendaknya ditanamkan kepada setiap diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, karena dengan kedisiplinan maka siswa akan dapat menerima pelajaran dengan baik.
5. Seorang siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi ataupun rendah sebaiknya tidak menurunkan semangatnya dalam belajar sehingga hasil belajar yang baik dapat diraih.

6. Seorang siswa hendaknya memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik, kepercayaan diri yang baik akan mendorong seorang siswa untuk dapat mengembangkan potensinya dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.
7. Kepada siswa hendaknya ditekankan supaya meraih hasil belajar yang sebaik-baiknya. Hasil belajar yang baik hanya dapat diperoleh jika pada diri siswa terdapat motivasi berprestasi untuk berhasil dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta, 2005
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- _____ dan Puji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Dwi, Inggried. “*Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Meningkat*”. Kompas, November 4, 2011. <http://edukasi.kompas.com/read/2011/11/04/17175426/Indeks.Pembangunan.Manusia.Indonesia.Meningkat>. (Diakses pada tanggal 18 maret 2013)
- _____. “*Trik Sukses Belajar*”. Kompas, Juli 25, 2012. [.http://nasional.kompas.com/read/2012/07/25/08272720/10.Trik.Sukses.Belajar](http://nasional.kompas.com/read/2012/07/25/08272720/10.Trik.Sukses.Belajar) . (Diakses pada tanggal 18 maret 2013)
- Felly. “*Pendidikan Orang Tua Pengaruhi Anak*”. Oktomagazine, Mei 15, 2013. <http://www.oktomagazine.com/oktofamily/parenting/4411/pendidikan.orang.tua.pengaruhi.anak>. (Diakses pada 16 Mei 2013)
- Firmansyah, Helmy. “*Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani*”. Jurnal pendidikan jasmani Indonesia. April 2009, 31.
- Gilig Phradana. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. <http://www.smkalfurqan.com/2013/01/pengaruh-lingkungan-terhadap-prestasi.html> . (Diakses pada tanggal 16 Mei 2013)
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Hanafiah, Nanang. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2009

- Ibrahim, Nurdin. “*Hubungan Antara Keterbacaan Modul dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akutansi Pada SMA Terbuka*”. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Juli 2008,799.
- Intang, Baso Sapaile. “*Pengaruh Tipe Tes dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SMAN 30 DKI Jakarta*”. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Mei 2008, 478.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Nurgiyanto, B., Gunawan dan Marzuki. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Purwanto, Ngalm. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- _____. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Rachmawati. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi_pembangunan/article/view/5500 .(Diakses pada 2 Mei 2013)
- Rachmi. “*Komunitas Pendidikan Tingkatkan Kualitas*”. Pos Kota, September 9, 2012. <http://www.poskotanews.com/2012/09/09/komunitas-pendidikan-tingkatkan-kualitas/> . (Diakses pada tanggal 12 maret 2013)
- Redaksi. “*Penanganan Siswa Terlambat Masuk Kelas dengan Reinforcement Positif*”. Koran Pendidikan, April 10, 2013. <http://wacana.koranpendidikan.com/view/3788/penanganan-siswa-terlambat-masuk-kelas-dengan-reinforcement-positif.html>. (Diakses pada tanggal 15 Mei 2013)
- Rustad, Supriyadi. *Peran Guru dalam Membangun Karakter Anak Didik*. <http://www.ut.ac.id/berita/157-temu-wicara-dan-seminar-wisuda-periode-iv-tahap-i.html> . (Diakses pada 15 Mei 2013)
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2008
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007

- Sinaga, Benni. “*Evaluasi Anggaran 20% untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*”. Harian Sumut Pos, Maret 30, 2013. <http://www.hariansumutpos.com/2013/03/55052/evaluasi-anggaran-20-untuk-peningkatan-mutu-pendidikan-nasional#axzz2TQmsjpIt>. (Diakses pada 15 Mei 2013)
- Sitorus, M. “*Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Peserta Pelatihan Tentang Kompetensi Pembelajaran Instruktur Dengan Hasil Belajar Bahasa Jepang*”. Jurnal Teknologi Pendidikan. Agustus 2008,76.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta, 2005
- Thobroni, Muh. & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Wayan, I. Dwija. “*Hubungan antara konsep diri, motivasi berprestasi, dan Perhatian orang tua dengan hasil belajar sosiologi pada siswa kelas II SMA unggulan di kota Amlapura*”. Jurnal pendidikan dan pengajaran UNDIKSHA. Januari 2008, 101.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1108/UN39.12/KM/2013
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

8 April 2013

Yth. **Kepala SMK Negeri 10 Jakarta**
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Ryan Andika Sularto**
Nomor Registrasi : 8105092827
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 10 Jakarta**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi (MPAT) di SMK Negeri 10 Jakarta."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah
NIP. 19570216 198403 1 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 10

KELOMPOK : 1. BISNIS DAN MANAJEMEN

2. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jl. SMEA 6 – Mayjend. Sutoyo Cawang Kramatjati Jakarta Timur (13630)

Telp.8091773 Fac.8004289 email : smk10_jktdki@yahoo.com



* VISI : MENJADI SMK RINTISAN SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL MENGHASILKAN TAMATAN YANG BERIMAN DAN BERTAQWA, UNGGUL, BERDAYA SAING GLOBAL SERTA MANDIRI*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 157/1.851.73

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Jakarta menerangkan bahwa:

Nama : Ryan Andika Sularto
 No. Reg : 8105092827
 Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
 Fakultas : Ekonomi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
 Tahun Akademik : 2012/2013

Adalah benar telah mengadakan penelitian pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 10 Jakarta pada bulan Mei 2013 dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : “**Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Jakarta Timur**”. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Jakarta, 15 Mei 2013

Kepala SMKN 10 Jakarta

Drs. Iknó Subadi

NIP. 196001161986021001

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap : ...
 No.Absen : ...
 Kelas : ...

Petunjuk :

- Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban
- Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban tersedia

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
2.	Tugas yang sulit tidak perlu dikerjakan					
3.	Setiap tugas sekolah dikerjakan dengan penuh rasa optimis					
4.	Saya yakin tidak ada gunanya menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
5.	Setiap tugas sekolah dikerjakan dengan kemampuan sendiri					
6.	Adanya tugas mandiri menambah beban pikiran saja					
7.	Saya dalam menyelesaikan tugas seorang diri					
8.	Tugas yang diberikan guru dikerjakan disekolah					
9.	Saya puas dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru					
10.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas sendirian					
11.	Saya memperbaiki kualitas belajar untuk mencapai prestasi					
12.	Saya tidak percaya pada kemampuan saya sendiri					
13.	Saya ingin merubah kemampuan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi					
14.	Saya mengerjakan tugas sekolah selalu melihat dengan teman					
15.	Saya bersaing sehat dengan teman untuk mencapai prestasi di sekolah					
16.	Saya senang diberi tanggung jawab penuh dalam menyelesaikan tugas					
17.	Saya merasa terbebani dalam menyelesaikan setiap tugas					
18.	Saya menyelesaikan tugas lebih baik dari orang lain					
19.	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang rumit dan menantang					
20.	Saya berusaha keras, mencari buku-buku lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit					
21.	Saya berani bersusah payah untuk menyelesaikan setiap tugas					
22.	Saya lebih suka meminjam PR teman dari pada harus mengerjakan sendiri					

23.	Saya akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik					
24.	Saya tidak ingin mencapai prestasi tinggi					
25.	Saya merasa jenuh dengan tugas-tugas rutin					
26.	Saya akan tetap mengerjakan latihan/tugas dibuku pelajaran setiap hari					
27.	Saya malas membaca buku pelajaran					
28.	Pelajaran yang telah diberikan guru disekolah, dirumah saya pelajari kembali					
29.	Saya bekerja keras dengan giat belajar untuk menggapai cita-cita					
30.	Saya merasa tidak memiliki masa depan					
31.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dalam ulangan perbaikan (remedial)					
32.	Saya belajar dari kegagalan					
33.	Saya mengambil keputusan dengan yakin apapun resikonya					
34.	Nilai ulangan rendah tidak memacu saya untuk belajar lebih giat lagi					
35.	Saya berusaha bertanya kepada guru, terhadap materi yang tidak mengerti					
36.	Saya ikut belajar kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah					
37.	Saya tidak termotivasi untuk belajar kembali terhadap materi yang sulit					
38.	Saya lebih suka mengerjakan tugas-tugas rumit dan menantang					
39.	Saya berusaha maju dan berprestasi tanpa tergantung pada orang lain					
40.	Saya mengerjakan PR dengan usaha sendiri					
41.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik					
42.	Saya memiliki prinsip untuk menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab					
43.	Saya suka melanggar tanggung jawab penuh yang diberikan oleh guru					
44.	Saya percaya diri dengan tanggung jawab yang diberikan guru					
45.	Saya merasa terbebani dengan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas					

**SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (MOTIVASI BERPRESTASI)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																													X total	X total2			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45					
1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	172	29584
2	4	3	4	4	3	1	4	2	2	3	5	5	5	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	5	3	3	3	2	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	161	25921		
3	3	2	4	5	2	1	4	2	2	2	5	5	5	2	4	2	2	4	2	5	4	2	4	5	2	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	155	24025			
4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	2	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	182	33124			
5	5	3	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	171	29241			
6	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	5	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	155	24025			
7	3	4	2	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	4	5	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	148	21904		
8	5	5	4	2	5	5	2	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	3	2	3	2	3	5	5	3	5	2	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	3	4	2	2	5	176	30976			
9	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	5	3	3	5	3	3	4	3	4	2	2	1	4	5	4	4	2	5	3	142	20164			
10	5	5	4	3	5	4	2	4	5	3	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	2	3	5	3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	183	33489			
11	4	3	2	1	1	1	1	3	5	1	2	2	3	1	3	3	4	4	3	1	1	1	2	1	3	3	3	1	5	2	2	1	1	2	3	1	2	4	5	1	2	3	1	4	4	106	11236			
12	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	5	2	4	5	4	4	3	5	2	1	3	1	3	5	4	2	2	2	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	2	4	156	24336		
13	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	2	4	176	30976		
14	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	3	2	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	5	182	33124			
15	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	4	2	4	2	2	4	3	2	2	5	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	149	22201			
16	5	4	4	4	4	4	2	3	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	183	33489			
17	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	191	36481			
18	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	2	4	161	25921			
19	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	205	42025		
20	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	157	24649			
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	164	26896			
22	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	150	22500			
23	4	3	2	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	167	27889			
24	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	5	2	4	2	5	2	2	2	5	5	4	3	2	2	3	4	4	2	5	3	4	2	3	142	20164			
25	5	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	5	179	32041			
26	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	178	31684		
27	5	3	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	192	36864		
28	4	2	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	2	5	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	172	29584			
29	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	162	26244		
30	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	3	2	4	168	28224			
ΣXi	122	107	105	112	115	104	102	99	128	101	120	107	127	100	114	114	121	119	99	119	101	85	119	93	98	116	118	100	110	114	116	121	117	105	124	106	102	102	129	112	117	120	109	94	122	4985	838981			
ΣXi2	514	413	391	440	461	394	376	343	566	369	502	401	551	358	444	458	507	493	349	499	361	267	487	323	340	474	492	368	434	474	470	511	471	389	526	402	360	372	567	448	471	498	415	334	512					

PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR
Variabel X (MOTIVASI BERPRESTASI)

1. Kolom ΣX_i = Jumlah butir ke satu

$$\begin{aligned}\Sigma X_i &= 4 + 4 + 3 + 4 + \dots + 4 \\ &= 122\end{aligned}$$

2. Kolom ΣX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\begin{aligned}\Sigma X_t &= 172 + 161 + 155 + 182 + \dots + 168 \\ &= 4985\end{aligned}$$

3. Kolom ΣX_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_t^2 &= 172^2 + 161^2 + 155^2 + 182^2 + \dots + 168^2 \\ &= 838981\end{aligned}$$

4. Kolom ΣX_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= 4^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + \dots + 4^2 \\ &= 514\end{aligned}$$

5. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$

$$\begin{aligned}\Sigma X_i \cdot X_t &= 688 + 644 + 465 + 728 + \dots + 672 \\ &= 20523\end{aligned}$$

6. Kolom Σx_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_i^2 &= \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} \\ &= 514 - \frac{122^2}{30} \\ &= 17,867\end{aligned}$$

7. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t$

$$\begin{aligned}\Sigma x_i \cdot x_t &= \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} \\ &= 20523 - \frac{122}{30} \times \frac{4985}{30} \\ &= 250,67\end{aligned}$$

8. Kolom Σx_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_t^2 &= \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} \\ &= 838981 - \frac{4985^2}{30} \\ &= 10640,17\end{aligned}$$

9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned}r_{hitung} &= \frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\Sigma x_i^2)(\Sigma x_t^2)}} \\ &= \frac{250,667}{\sqrt{17,8672 \cdot 10640,1672}} = 0,575\end{aligned}$$

**Data Perhitungan Validitas
Variabel X (Motivasi Berprestasi)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	$\sum X \cdot X_t$	$\sum X_t^2$	r hitung	r tabel	Kesimp.
1	122	514	20523	17,86667	250,6667	10640,17	0,574911	0,361	Valid
2	107	413	18078	31,36667	298,1667	10640,17	0,51612	0,361	Valid
3	105	391	17725	23,5	277,5	10640,17	0,554951	0,361	Valid
4	112	440	18863	21,86667	252,3333	10640,17	0,523129	0,361	Valid
5	115	461	19414	20,16667	304,8333	10640,17	0,658069	0,361	Valid
6	104	394	17631	33,46667	349,6667	10640,17	0,585968	0,361	Valid
7	102	376	17113	29,2	164	10640,17	0,294224	0,361	Drop
8	99	343	16666	16,3	215,5	10640,17	0,517463	0,361	Valid
9	128	566	21437	19,86667	167,6667	10640,17	0,364678	0,361	Valid
10	101	369	17056	28,96667	273,1667	10640,17	0,492044	0,361	Valid
11	120	502	20230	22	290	10640,17	0,599394	0,361	Valid
12	107	401	18010	19,36667	230,1667	10640,17	0,507038	0,361	Valid
13	127	551	21286	13,36667	182,8333	10640,17	0,484808	0,361	Valid
14	100	358	16904	24,66667	287,3333	10640,17	0,560863	0,361	Valid
15	114	444	19095	10,8	152	10640,17	0,448392	0,361	Valid
16	114	458	19231	24,8	288	10640,17	0,560651	0,361	Valid
17	121	507	20396	18,96667	289,8333	10640,17	0,645177	0,361	Valid
18	119	493	19971	20,96667	197,1667	10640,17	0,417441	0,361	Valid
19	99	349	16696	22,3	245,5	10640,17	0,503993	0,361	Valid
20	119	499	20037	26,96667	263,1667	10640,17	0,491296	0,361	Valid
21	101	361	17022	20,96667	239,1667	10640,17	0,506363	0,361	Valid
22	85	267	14468	26,16667	343,8333	10640,17	0,651628	0,361	Valid
23	119	487	20010	14,96667	236,1667	10640,17	0,591809	0,361	Valid
24	93	323	15755	34,7	301,5	10640,17	0,49619	0,361	Valid
25	98	340	16476	19,86667	191,6667	10640,17	0,416879	0,361	Valid
26	116	474	19582	25,46667	306,6667	10640,17	0,589123	0,361	Valid
27	118	492	19594	27,86667	-13,6667	10640,17	-0,0251	0,361	Drop
28	100	368	16963	34,66667	346,3333	10640,17	0,570248	0,361	Valid
29	110	434	18366	30,66667	87,66667	10640,17	0,153471	0,361	Drop
30	114	474	19006	40,8	63	10640,17	0,095617	0,361	Drop
31	116	470	19487	21,46667	211,6667	10640,17	0,44289	0,361	Valid
32	121	511	20368	22,96667	261,8333	10640,17	0,529666	0,361	Valid
33	117	471	19691	14,7	249,5	10640,17	0,630867	0,361	Valid
34	105	389	17752	21,5	304,5	10640,17	0,63664	0,361	Valid
35	124	526	20789	13,46667	184,3333	10640,17	0,486967	0,361	Valid
36	106	402	18025	27,46667	411,3333	10640,17	0,760881	0,361	Valid
37	102	360	17207	13,2	258	10640,17	0,688428	0,361	Valid
38	102	372	17140	25,2	191	10640,17	0,368858	0,361	Valid
39	129	567	21561	12,3	125,5	10640,17	0,34691	0,361	Drop
40	112	448	18896	29,86667	285,3333	10640,17	0,506157	0,361	Valid
41	117	471	19630	14,7	188,5	10640,17	0,476627	0,361	Valid
42	120	498	20248	18	308	10640,17	0,703785	0,361	Valid
43	109	415	18366	18,96667	253,8333	10640,17	0,56504	0,361	Valid
44	94	334	15666	39,46667	46,33333	10640,17	0,0715	0,361	Drop
45	122	512	20551	15,86667	278,6667	10640,17	0,678216	0,361	Valid

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap : ...
 No.Absen : ...
 Kelas : ...

Petunjuk :

- Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban
- Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban tersedia

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
2.	Tugas yang sulit tidak perlu dikerjakan					
3.	Setiap tugas sekolah dikerjakan dengan penuh rasa optimis					
4.	Saya yakin tidak ada gunanya menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
5.	Setiap tugas sekolah dikerjakan dengan kemampuan sendiri					
6.	Adanya tugas mandiri menambah beban pikiran saja					
7.	Tugas yang diberikan guru dikerjakan disekolah					
8.	Saya puas dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru					
9.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas sendirian					
10.	Saya memperbaiki kualitas belajar untuk mencapai prestasi					
11.	Saya tidak percaya pada kemampuan saya sendiri					
12.	Saya ingin merubah kemampuan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi					
13.	Saya mengerjakan tugas sekolah selalu melihat dengan teman					
14.	Saya bersaing sehat dengan teman untuk mencapai prestasi di sekolah					
15.	Saya senang diberi tanggung jawab penuh dalam menyelesaikan tugas					
16.	Saya merasa terbebani dalam menyelesaikan setiap tugas					
17.	Saya menyelesaikan tugas lebih baik dari orang lain					
18.	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang rumit dan menantang					
19.	Saya berusaha keras, mencari buku-buku lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit					
20.	Saya berani bersusah payah untuk menyelesaikan setiap tugas					
21.	Saya lebih suka meminjam PR teman dari pada harus mengerjakan sendiri					
22.	Saya akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas					

	dengan baik					
23.	Saya tidak ingin mencapai prestasi tinggi					
24.	Saya merasa jenuh dengan tugas-tugas rutin					
25.	Saya akan tetap mengerjakan latihan/tugas dibuku pelajaran setiap hari					
26.	Pelajaran yang telah diberikan guru disekolah, dirumah saya pelajari kembali					
27.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dalam ulangan perbaikan (remedial)					
28.	Saya belajar dari kegagalan					
29.	Saya mengambil keputusan dengan yakin apapun resikonya					
30.	Nilai ulangan rendah tidak memacu saya untuk belajar lebih giat lagi					
31.	Saya berusaha bertanya kepada guru, terhadap materi yang tidak mengerti					
32.	Saya ikut belajar kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah					
33.	Saya tidak termotivasi untuk belajar kembali terhadap materi yang sulit					
34.	Saya lebih suka mengerjakan tugas-tugas rumit dan menantang					
35.	Saya mengerjakan PR dengan usaha sendiri					
36.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik					
37.	Saya memiliki prinsip untuk menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab					
38.	Saya suka melanggar tanggung jawab penuh yang diberikan oleh guru					
39.	Saya merasa terbebani dengan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas					

PERHITUNGAN KEMBALI
VARIABEL X (MOTIVASI BERPRESTASI)

$X_i \cdot X_t$

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
600	450	600	600	600	600	450	450	600	600	600	600	600	600	600	450	600	600	750	600	600	600	300	750	600	600	600	600	600	600	600	600	450	600	600	450	600	600		
552	414	552	552	414	138	276	276	414	690	690	690	276	552	276	414	552	276	552	276	552	690	414	414	276	690	690	552	552	690	552	414	414	552	690	552	552	414		
393	262	524	655	262	131	262	262	262	655	655	655	262	524	262	262	524	262	655	524	262	524	655	262	393	393	655	655	655	524	524	524	393	393	262	393	524	524	393	
632	474	790	632	790	632	632	790	474	790	632	790	474	790	790	632	316	474	474	632	632	790	632	474	632	632	632	790	632	632	790	790	632	474	632	632	632	632	632	
745	447	596	745	596	447	596	596	447	745	745	745	447	596	447	596	596	447	447	596	596	596	745	447	447	596	596	596	596	596	447	596	596	447	447	596	596	447	596	
268	536	536	402	402	536	402	536	536	268	402	670	536	536	402	536	268	402	536	536	268	536	268	402	536	402	536	536	402	536	670	536	402	268	536	402	536	402	536	
360	480	240	360	480	360	360	480	360	480	360	480	360	360	240	360	360	240	360	360	360	360	360	240	240	480	240	360	480	240	480	480	360	360	480	360	360	360	360	
775	775	620	310	775	775	465	775	620	775	465	775	620	775	620	775	775	465	775	465	310	465	310	465	775	465	775	775	620	620	775	620	465	465	775	465	620	310	775	
464	232	348	232	464	464	232	464	348	464	232	464	348	348	232	348	464	232	464	348	232	348	232	232	232	348	348	348	464	348	464	232	232	116	580	464	464	232	348	
800	800	640	480	800	640	640	800	480	800	480	640	480	640	800	800	800	480	800	320	480	800	480	480	800	800	640	640	640	640	640	480	800	640	800	800	480	800		
344	258	172	86	86	86	258	430	86	172	172	258	86	258	258	344	344	258	86	86	86	172	86	258	258	86	172	86	86	172	258	86	172	258	86	172	258	86	344	
556	556	556	556	556	417	417	556	278	556	417	695	278	556	695	556	556	417	695	278	139	417	139	417	695	278	417	556	556	556	695	556	417	417	556	695	556	556	556	
616	770	616	616	616	616	616	770	462	616	616	616	462	616	616	616	616	616	616	462	616	462	616	616	616	616	616	616	616	616	616	462	616	616	616	616	616	770	616	616
656	820	820	656	656	820	656	820	820	656	492	656	820	656	820	820	656	656	820	492	492	820	492	656	656	656	820	656	656	820	656	656	492	656	656	656	656	656	820	
524	393	262	524	524	393	393	524	393	524	524	524	393	524	524	393	524	262	655	524	262	524	262	262	524	262	524	393	524	262	524	262	524	524	393	393	524	393	524	
810	648	648	648	648	648	486	810	486	810	648	810	486	648	648	810	810	486	810	648	486	648	486	486	810	648	648	648	648	648	810	810	648	648	810	648	810	648	810	
820	656	656	656	656	656	656	820	656	820	656	656	656	656	820	820	820	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	656	820	656	820	
564	564	705	564	423	423	423	564	423	423	423	564	423	423	564	564	564	423	564	423	282	564	282	423	705	423	564	705	423	564	564	423	423	564	705	564	564	564	564	
915	915	732	915	915	732	915	915	915	732	915	915	915	549	915	915	915	915	915	732	732	915	732	732	915	915	915	915	915	915	732	915	732	915	915	732	915	915	915	
548	411	411	548	548	411	548	548	274	411	411	548	411	411	548	548	548	411	548	411	548	548	411	411	548	548	411	548	411	548	411	411	274	548	548	548	548	548		
576	576	576	576	576	576	576	576	432	576	432	576	432	576	432	576	576	432	432	432	432	576	432	432	576	720	576	720	576	576	576	432	432	432	432	432	576	576	576	576
516	258	258	516	516	387	516	516	387	387	516	516	387	516	516	387	516	516	516	258	258	516	258	516	516	258	516	516	258	516	258	516	387	258	516	258	516	387		
588	441	294	588	441	735	294	588	588	588	588	588	588	588	588	735	588	588	735	588	588	588	588	588	588	588	294	588	441	294	588	588	588	294	588	588	588	588		
246	246	369	492	492	246	369	492	492	369	369	246	492	369	492	369	246	492	246	369	246	615	246	492	246	246	615	615	492	369	246	246	369	492	246	615	369	492	369	
770	770	462	616	616	616	462	770	462	616	616	616	462	616	616	770	770	462	616	616	616	616	616	462	616	616	616	616	616	462	616	616	462	616	616	616	770	616	770	
612	765	459	612	612	612	612	765	459	612	612	612	459	612	612	612	612	612	612	612	459	612	459	612	612	612	612	612	612	612	612	612	612	612	612	612	612	612	612	
815	489	652	652	652	489	652	815	489	815	652	815	652	815	652	815	815	815	489	489	489	652	489	815	815	163	652	652	815	815	815	815	652	815	652	815	652	815		
596	298	447	596	596	596	447	596	745	447	447	596	596	447	596	596	596	745	596	596	596	745	596	745	447	596	447	447	596	447	596	596	447	745	596	596	596	596	596	
552	414	414	552	552	552	414	552	690	552	414	552	690	414	552	552	552	414	552	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	414	552	552
584	584	438	438	584	584	438	730	730	584	438	584	584	584	584	584	584	438	584	438	292	584	438	584	584	438	584	730	584	438	584	438	438	584	730	584	584	438	584	
17797	15702	15393	16375	16848	15318	14463	18586	14808	17533	15619	18452	14675	16555	16717	17705	17313	14492	17406	14761	12551	17369	13653	14293	17017	14731	16918	17680	17069	15410	18023	15639	14932	14875	16393	17034	17559	15946	17836	

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL X (MOTIVASI BERPRESTASI)**

No.	Varians
1	0,60
2	1,05
3	0,78
4	0,73
5	0,67
6	1,12
7	0,54
8	0,66
9	0,97
10	0,73
11	0,65
12	0,45
13	0,82
14	0,36
15	0,83
16	0,63
17	0,70
18	0,74
19	0,90
20	0,70
21	0,87
22	0,50
23	1,16
24	0,66
25	0,85
26	1,16
27	0,72
28	0,77
29	0,49
30	0,72
31	0,45
32	0,92
33	0,44
34	0,84
35	1,00
36	0,49
37	0,60
38	0,63
39	0,53
$\sum Si^2$	28,39

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{514 - \frac{122^2}{30}}{30} = 0,60$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{631446 - \frac{4318^2}{30}}{30} = 331,40$$

3. Menghitung Reabilitas

$$rii = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{39}{39-1} \left(1 - \frac{28,39}{331,40} \right)$$

$$= 0,938$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

Data Penelitian
Variabel X (Motivasi Berprestasi)

No. Resp.	Butir Pernyataan																																							Xt	Xt ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39				
1	5	4	4	4	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	148	21904
2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	174	30276
3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	2	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	155	24025
4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	165	27225	
5	4	4	5	5	4	3	3	5	3	5	2	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	161	25921		
6	5	2	4	5	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	2	3	2	5	2	4	4	4	2	1	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	1	4	124	15376		
7	4	4	5	4	3	2	3	4	2	5	3	5	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	5	3	2	3	3	5	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	134	17956		
8	5	4	5	5	3	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	4	168	28224		
9	3	3	4	5	4	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	4	2	4	4	3	3	4	5	4	1	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	146	21316		
10	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	142	20164		
11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	141	19881		
12	3	4	5	4	4	1	2	2	4	5	2	5	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	128	16384		
13	2	4	5	4	4	1	4	5	3	5	3	5	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	3	1	5	5	5	3	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	153	23409		
14	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	133	17689		
15	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	3	5	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	4	2	3	3	132	17424		
16	3	3	5	5	4	3	2	5	3	2	3	5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4	5	3	4	4	149	22201		
17	5	2	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	160	25600	
18	3	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	2	3	4	5	5	4	4	3	2	4	5	3	4	4	3	3	145	21025		
19	4	4	4	5	3	3	2	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	5	4	5	2	3	3	2	5	3	5	3	3	3	134	17956		
20	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	162	26244		
21	2	4	4	2	4	3	1	5	2	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	4	4	155	24025		
22	4	4	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	154	23716	
23	2	3	4	3	3	2	2	3	3	5	3	5	3	5	3	3	4	3	3	3	3	5	2	3	3	5	5	5	5	4	2	3	5	3	3	3	4	3	134	17956			
24	3	4	5	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	1	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	3	5	3	4	4	4	3	151	22801		
25	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	146	21316		
26	3	4	3	5	4	1	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	155	24025		
27	4	4	4	5	3	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	23104		
28	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	133	17689		
29	5	4	5	3	4	4	5	5	2	5	3	5	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	142	20164		
30	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	134	17956		
31	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	166	27556		

**DATA VARIABEL Y
(HASIL BELAJAR)**

No.	Yt	Yt ²
1	81	6561
2	84	7056
3	80	6400
4	85	7225
5	83	6889
6	78	6084
7	79	6241
8	89	7921
9	78	6084
10	78	6084
11	78	6084
12	78	6084
13	87	7569
14	78	6084
15	78	6084
16	83	6889
17	86	7396
18	85	7225
19	78	6084
20	85	7225
21	84	7056
22	83	6889
23	78	6084
24	87	7569
25	79	6241
26	88	7744
27	81	6561
28	86	7396
29	81	6561
30	80	6400
31	86	7396
32	86	7396
33	86	7396
34	78	6084
35	85	7225
36	86	7396
37	83	6889
38	79	6241
39	82	6724
40	82	6724
41	82	6724
42	91	8281

43	84	7056
44	84	7056
45	87	7569
46	78	6084
47	82	6724
48	86	7396
49	79	6241
50	78	6084
51	85	7225
52	83	6889
53	87	7569
54	87	7569
55	90	8100
56	85	7225
57	82	6724
58	84	7056
Jumlah	4805	398813

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{-0,09}{58} \\
 &= -0,002
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{6 \{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{352,62}{57} \\
 &= 6,19
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{6,19} \\
 &= 2,49
 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X
REGRESI $\hat{Y} = 52,67 + 0,202X$

No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-4,68	-4,68	-1,88	0,4699	0,030	0,017	0,013
2	-4,23	-4,23	-1,70	0,4554	0,045	0,034	0,010
3	-4,05	-4,05	-1,63	0,4474	0,053	0,052	0,001
4	-3,90	-3,90	-1,57	0,4406	0,059	0,069	0,010
5	-3,42	-3,42	-1,37	0,4147	0,085	0,086	0,001
6	-3,23	-3,23	-1,30	0,4015	0,099	0,103	0,005
7	-3,22	-3,22	-1,29	0,4015	0,099	0,121	0,022
8	-2,66	-2,66	-1,07	0,3554	0,145	0,138	0,007
9	-2,45	-2,44	-0,98	0,3365	0,164	0,155	0,008
10	-2,41	-2,41	-0,97	0,3315	0,169	0,172	0,004
11	-2,27	-2,27	-0,91	0,3186	0,181	0,190	0,008
12	-2,22	-2,22	-0,89	0,3133	0,187	0,207	0,020
13	-2,21	-2,20	-0,89	0,3106	0,189	0,224	0,035
14	-1,80	-1,80	-0,72	0,2642	0,236	0,241	0,006
15	-1,80	-1,80	-0,72	0,2642	0,236	0,259	0,023
16	-1,64	-1,63	-0,66	0,2422	0,258	0,276	0,018
17	-1,60	-1,60	-0,64	0,2389	0,261	0,293	0,032
18	-1,40	-1,39	-0,56	0,2123	0,288	0,310	0,023
19	-1,08	-1,08	-0,43	0,1664	0,334	0,328	0,006
20	-0,85	-0,85	-0,34	0,1331	0,367	0,345	0,022
21	-0,85	-0,85	-0,34	0,1331	0,367	0,362	0,005
22	-0,84	-0,84	-0,34	0,1293	0,371	0,379	0,009
23	-0,80	-0,80	-0,32	0,1255	0,375	0,397	0,022
24	-0,67	-0,67	-0,27	0,1026	0,397	0,414	0,016
25	-0,59	-0,58	-0,24	0,0910	0,409	0,431	0,022
26	-0,47	-0,47	-0,19	0,0714	0,429	0,448	0,020
27	-0,42	-0,42	-0,17	0,0636	0,436	0,466	0,029
28	-0,28	-0,28	-0,11	0,0438	0,456	0,483	0,027
29	-0,27	-0,27	-0,11	0,0398	0,460	0,500	0,040
30	-0,05	-0,05	-0,02	0,0080	0,492	0,517	0,025
31	0,08	0,08	0,03	0,0120	0,512	0,534	0,022
32	0,16	0,16	0,07	0,0239	0,524	0,552	0,028
33	0,20	0,20	0,08	0,0319	0,532	0,569	0,037
34	0,21	0,21	0,09	0,0319	0,532	0,586	0,054
35	0,22	0,22	0,09	0,0359	0,536	0,603	0,068
36	0,33	0,33	0,13	0,0517	0,552	0,621	0,069
37	0,35	0,35	0,14	0,0557	0,556	0,638	0,082
38	0,38	0,38	0,15	0,0596	0,560	0,655	0,096
39	0,58	0,58	0,23	0,0910	0,591	0,672	0,081
40	0,63	0,63	0,25	0,0987	0,599	0,690	0,091
41	0,94	0,94	0,38	0,1443	0,644	0,707	0,063
42	0,97	0,97	0,39	0,1517	0,652	0,724	0,072

43	1,33	1,33	0,53	0,2019	0,702	0,741	0,039
44	1,76	1,76	0,71	0,2580	0,758	0,759	0,001
45	1,97	1,97	0,79	0,2852	0,785	0,776	0,009
46	1,97	1,97	0,79	0,2852	0,785	0,793	0,008
47	2,14	2,14	0,86	0,3051	0,805	0,810	0,005
48	2,32	2,32	0,93	0,3238	0,824	0,828	0,004
49	2,55	2,56	1,03	0,3461	0,846	0,845	0,001
50	2,97	2,97	1,20	0,3830	0,883	0,862	0,021
51	3,35	3,35	1,35	0,4099	0,910	0,879	0,031
52	3,35	3,35	1,35	0,4099	0,910	0,897	0,013
53	3,76	3,76	1,51	0,4345	0,935	0,914	0,021
54	3,77	3,77	1,52	0,4345	0,935	0,931	0,003
55	3,95	3,95	1,59	0,4429	0,943	0,948	0,005
56	4,38	4,38	1,76	0,4608	0,961	0,966	0,005
57	5,33	5,33	2,14	0,4838	0,984	0,983	0,001
58	6,40	6,40	2,57	0,4949	0,995	1,000	0,005

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar 0,0956 , L_{tabel} untuk $n = 58$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,116. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

Mengikuti kolom $Y - \hat{Y}$

3. Kolom Z_i untuk $i = 1$
- $$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}}{S} = \frac{-4,68}{2,49} = -1,88272$$

4. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari $-1,88$ diperoleh Z $0,4699$

Untuk $Z_i = -1,88272$, maka $F(z_i) = 0,5 - 0,4699 = 0,0301$

5. Kolom $F(z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + Z_t$

6. Kolom $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{58} = 0,0172$$

7. Kolom $|F(z_i) - S(z_i)|$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0,0301 - 0,0172| = 0,0129$$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$

PERHITUNGAN JK (G)

No.	K	n	X	Y	Y ²	XY	Y ²	(6Y)	(6Y) ²	$\frac{(6Y)^2}{nK}$	$\left\{ Y^2 - \frac{(6Y)^2}{nK} \right\}$
1	I	1	122	78	6084	9516					
2	II	1	124	78	6084	9672					
3	III	1	128	78	6084	9984					
4	IV	1	129	79	6241	10191					
5	V	1	132	78	6084	10296					
6	VI	2	133	78	6084	10374	13480	164	26896	13.448,00	32,00
7			133	86	7396	11438					
8	VII	4	134	79	6241	10586	24809	315	99225	24.806,25	2,75
9			134	78	6084	10452					
10			134	78	6084	10452					
11			134	80	6400	10720					
12	VIII	1	136	78	6084	10608					
13	IX	1	137	78	6084	10686					
14	X	2	141	78	6084	10998	12325	157	24649	12.324,50	0,50
15			141	79	6241	11139					
16	XI	3	142	78	6084	11076	19369	241	58081	19.360,33	8,67
17			142	81	6561	11502					
18			142	82	6724	11644					
19	XII	2	143	82	6724	11726	14120	168	28224	14.112,00	8,00
20			143	86	7396	12298					
21	XIII	4	145	85	7225	12325	28226	336	112896	28.224,00	2,00
22			145	84	7056	12180					
23			145	83	6889	12035					
24			145	84	7056	12180					
25	XIV	3	146	78	6084	11388	19721	243	59049	19.683,00	38,00
26			146	79	6241	11534					
27			146	86	7396	12556					
28	XV	1	148	81	6561	11988					
29	XVI	2	149	83	6889	12367	13613	165	27225	13.612,50	0,50
30			149	82	6724	12218					
31	XVII	2	151	87	7569	13137	14794	172	29584	14.792,00	2,00
32			151	85	7225	12835					
33	XVIII	2	152	81	6561	12312	13957	167	27889	13.944,50	12,50
34			152	86	7396	13072					
35	XIX	3	153	87	7569	13311	22194	258	66564	22.188,00	6,00
36			153	84	7056	12852					
37			153	87	7569	13311					
38	XX	2	154	83	6889	12782	13778	166	27556	13.778,00	0,00
39			154	83	6889	12782					
40	XXI	3	155	80	6400	12400	21200	252	63504	21.168,00	32,00
41			155	84	7056	13020					
42			155	88	7744	13640					

43	XXII	1	158	82	6724	12956					
44	XXIII	1	159	87	7569	13833					
45	XXIV	1	160	86	7396	13760					
46	XXV	2	161	83	6889	13363	14114	168	28224	14112	2
47			161	85	7225	13685					
48	XXVI	1	162	85	7225	13770					
49	XXVII	4	163	85	7225	13855	30471	349	121801	30450,25	20,75
50			163	86	7396	14018					
51			163	91	8281	14833					
52			163	87	7569	14181					
53	XXVIII	1	165	85	7225	14025					
54	XXIX	1	166	86	7396	14276					
55	XXX	2	168	89	7921	14952	14645	171	29241	14620,5	24,5
56			168	82	6724	13776					
57	XXXI	1	174	84	7056	14616					
58	XXXII	1	184	90	8100	16560					
	32	58	8644	4805	398813	718042					192,17

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= 6Y^2 \\ &= 398813 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(6Y)^2}{n} \\ &= \frac{4805^2}{58} \\ &= 398069,40 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot 6xy \\ &= 0,202 \times 1931,31 \\ &= 390,98 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 398813 - 398069,40 - 390,98 \\ &= 352,62 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 58 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 56 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{390,98}{1} = 390,98 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{352,62}{56} = 6,30 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{390,98}{6,30} = 62,09$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 62,09$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 58-2 = 56$ dihasilkan F_{tabel} sebesar $=4,02$

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **signifikan**

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum \left\{ Y_k^2 - \frac{Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 192,17 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})}) \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK(G)} \\ &= 352,62 - 192,17 \\ &= 160,45 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 32 \\ dk_{(\text{TC})} &= k - 2 = 30 \\ dk_{(\text{G})} &= n - k = 26 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(\text{TC})} &= \frac{160,45}{30} = 5,35 \\ \text{RJK}_{(\text{G})} &= \frac{192,17}{26} = 7,39 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{(\text{TC})}}{\text{RJK}_{(\text{G})}} = \frac{5,35}{7,39} = 0,72$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 0,72$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 30 dan dk penyebut 26 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 1,90

sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan

regresi adalah **linier**

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	Y ²			
Regresi (a)	1	$\frac{(6Y)^2}{n}$			Fo > Ft Maka regresi Berarti
Regresi (b/a)	1	b . 6xy	$\frac{b \cdot 6xy}{1}$	RJK(b/a)	
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	RJK(res)	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	RJK(TC)	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	RJK(G)	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} > F_{tabel}

ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} < F_{tabel}

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	398813			
Regresi (a)	1	398069,40			
Regresi (b/a)	1	390,98	390,98	62,09	4,02
Residu	56	352,62	6,30		
Tuna Cocok	30	160,45	5,35	0,72	1,90
Galat Kekeliruan	26	192,17	7,39		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (62,09) > F_{tabel} (4,02)

ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (0,72) < F_{tabel} (1,90)

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$x^2 = 9539,93$$

$$y^2 = 743,60$$

$$xy = 1931,31$$

$$r_{XY} = \sqrt{\frac{xy}{(6x^2) \cdot (6y)^2}}$$

$$r_{XY} = \sqrt{\frac{1931,31}{9539,93 \cdot 743,6}}$$

$$r_{XY} = \sqrt{\frac{1931,31}{2663,44}}$$

$$r_{XY} = 0,725$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0,725$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **positif** antara variabel X terhadap variabel Y.

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN KOEFSISIEN KORELASI (Uji-t)

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,725 \sqrt{56}}{\sqrt{1-0,526}} \\
 &= \frac{0,725 \times 7,48331}{\sqrt{0,474}} \\
 &= \frac{5,426}{0,68862} \\
 &= 7,880
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (58-2) = 56$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Ho diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [7,880] > t_{\text{tabel}} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang **signifikan** antara variabel X dengan variabel Y

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0,725 \\ &= 0,5258 \\ &= 52,58\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa hasil belajar ditentukan oleh motivasi berprestasi sebesar 9 52,58%

SKOR INDIKATOR DOMINAN VARIABEL X MOTIVASI BERPRESTASI

SKOR INDIKATOR Jumlah skor butir tiap soal indikator

Banyaknya soal indikator

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Persentase
Standar Keunggulan	Diri	6 Soal	1,2,3,4,5,6	$\frac{228,206,248,245,225,181}{6} = 222$	19.97%
	Tugas	13 Soal	7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	$\frac{169,241,183,268,207,278,207,246,224,206,183,189,220}{13} = 217$	19.52%
Bersaing (Kompetensi)	Tekun Menghadapi Tugas	8 Soal	20,21,22,23,24,25,26,27	$\frac{213,204,245,266,181,198,197,254}{8} = 219,75$	19.77%
	Ulet Menghadapi Kesulitan	7 Soal	28,29,30,31,32,33,34	$\frac{269,229,233,228,228,205,248}{7} = 234,285$	21.07%
	Senang Bekerja Sendiri	5 Soal	35,36,37,38,39	$\frac{213,247,203,217,212}{5} = 218,4$	19.65%
Jumlah					100%

Σ Skor Indikator

$$\Sigma = 222 + 217 + 219,75 + 234,285 + 218,4 = 1111,435$$

1. Menghitung presentase indikator dengan rumus (Contoh No.1)

$$\frac{222}{1111,435} \times 100\% = 19,9\%$$

Indikator ulet menghadapi kesulitan memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator ulet menghadapi kesulitan yang paling mempengaruhi motivasi berprestasi.

DAFTAR NILAI SISWA

Kelas : XI PM 1

SMK Negeri 10 Jakarta

Mata Pelajaran: Melaksanakan Proses Adm.Transaksi

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	9930	Adi Kusnandar	88
2	9931	Al Berty Dwipayana	81
3	9932	Anisah Sri Rahayu	79
4	9933	Anita Purnama Sari	89
5	9934	Annisa Ellyana	78
6	9935	Aprida Kartika Sari	83
7	9936	Aprilyana	84
8	9937	Deis Alfianti	78
9	9938	Devi Nakitasari	78
10	9939	Dinda Ayu Dewayanti	79
11	9940	Emylia	78
12	9941	Eric Christian	85
13	9942	Evi Juliyanti	78
14	9943	Fathur Fachmi Ali	78
15	9944	Fitrah Nur Aryaningtya Setyanto	87
16	9945	Fitriana	80
17	9946	Fregina Rahma Nursari	83
18	9947	Halwani Nurasyiyah	78
19	9948	Indah Lestari	85
20	9949	Indira Ningrum	78
21	9951	Linda Putri Kusumaningrum	83
22	9952	Melisa Umi saroh	86
23	9953	Muhammad	86
24	9954	Nabylla Zahra	85
25	9955	Natalia Larasati Siadari	79
26	9956	Novi Sintia Indriyani	78
27	9957	Nurul Afidayanti	80
28	9958	Patmala Sari	78
29	9959	Ria Tri Nurjannah	80
30	9960	Rima Oktaviani	83
31	9963	Rizki Muhammad Saputra	78
32	9964	Sagita Debora	78
33	9965	Silviana Oktaferi Putri	87
34	9966	Siska Afriani	84
35	9967	Syifa Syari Patuhnisa	78
36	9968	Tri Muhammad Fajar	81
37	9969	Zahra Tirta Rizky	81

DAFTAR NILAI SISWA

Kelas : XI PM 2

SMK Negeri 10 Jakarta

Mata Pelajaran: Melaksanakan Proses Adm.Transaksi

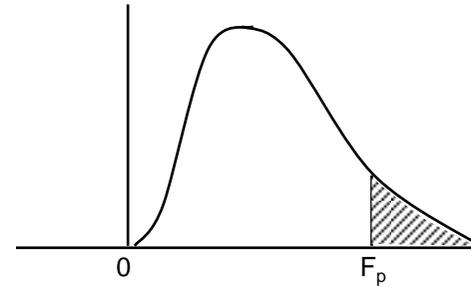
NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	9970	Ade Mirna	78
2	9971	Aditya Pradana	79
3	9972	Aminah Utami	85
4	9973	Anis Mardiani	78
5	9975	Bevid Bagas Anggara	82
6	9976	Cegi Dzulhijahaji	82
7	9977	Denok Wahyu Ningsih	78
8	9978	Devi Sarah	78
9	9979	Dian Novitasari	90
10	9981	Febri Zarkhasih	78
11	9982	Hasanah	87
12	9983	Irfan	78
13	9984	Irma Nurhayati	85
14	9985	Ismi Larasati	85
15	9986	Jamalludin Muhamad Akbar	83
16	9988	Karina Rahmawati	79
17	9989	Latifah Syukriah	84
18	9990	Mailena	78
19	9991	Maulidya Rahmawati	82
20	9992	Maya Handayani	84
21	9993	Muhamad Clinton	86
22	9994	Muhamad Fadilla	78
23	9995	Najmah	82
24	9996	Nia Magda Karunia	82
25	9997	Nur Fitriyana	78
26	9998	Oppy Gunallan Putra	91
27	9999	Ponco Sulaiman	86
28	10000	Rani Octavia	83
29	10001	Reska Septiani Rusmana	87
30	10002	Santoso Budi Pratama	79
31	10003	Selma Jabal	86
32	10004	Sintia Citra Pratiwi	80
33	10005	Siti Khodidjah	87
34	10006	Surya Pratama	86
35	10007	Vina Septiana	84
36	10008	Wulandari	86

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (a)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	4,96	3,92	3,87	3,81	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,00	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,17	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	5,92	4,80	4,53	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91

penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,31	2,30
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,06	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,56	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,26	2,23	2,18	2,12	2,08	2,08	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17

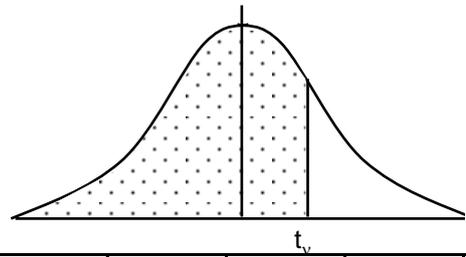
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	3,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56,00	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68

55	4,02	3,17	2,78	2,51	3,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,18	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,36	2,30	2,10	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,18	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,51	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,18	2,11	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,91	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,18	1,12	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,13	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,81	4,78	3,94	3,17	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,14	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	1,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,13	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

Nilai Persentil untuk Distribusi t
v = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

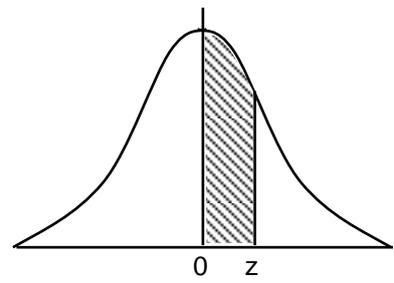


v	t _{0,995}	t _{0,99}	t _{0,975}	t _{0,95}	t _{0,90}	t _{0,80}	t _{0,75}	t _{0,70}	t _{0,60}	t _{0,55}
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	0,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D.,
 Schoum Publishing Co., New York, 1961

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ryan Andika Sularto, lahir di Jakarta pada tanggal 30 Desember 1991. Anak pertama dari dua bersaudara. Beralamat di Jl.Masjid Al Ikhsan Rt 01/03 no.64 kel. Jati Melati Kec. Pondok Melati. Bekasi 17414. Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu dimulai dari SD Negeri Jatiwarna 04 Bekasi dan lulus pada tahun 2003, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMP Sandikta Bekasi dan lulus pada tahun 2006, dan pada tahun yang sama pula melanjutkan pendidikan ke SMA N 5 Bekasi dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melalui jalur SNMPTN diterima menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga. Namun, selama dua semester berjalan Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga berubah menjadi Prodi Pendidikan Tata Niaga. Lulus pada tahun 2013 dengan skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi (MPAT) di SMK Negeri 10 Jakarta*. Selama berkuliah sempat bekerja di sebuah lembaga bimbingan belajar (PETRA) sebagai seorang staf pengajar dan bergabung ke dalam beberapa organisasi kepemudaan. Memiliki minat dalam bidang manajemen, ekonomi, dan keorganisasian. Keanggotaan: Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Ikatan Remaja Masjid Kota Bekasi, CDC UNJ & Pusat Pengembangan Manajemen Bisnis FE-UNJ.